

**EFEKTIVITAS METODE *THINK TALK WRITE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS HURUF HIJAIYAH KELAS I MI
AL-FALAH KALIGANGSA KULON BREBES TAHUN
AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

KARTIKA FARAH SIBA HIJRIYANTI
NIM: 123111090

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Farah Siba Hijriyanti
NIM : 123111090
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam/ SI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS METODE *THINK TALK WRITE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS HURUF HIJAIYAH KELAS I MI
AL-FALAH KALIGANGSA KULON BREBES TAHUN
AJARAN 2016/2017**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,



Kartika Farah Siba H
NIM: 123111090



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Judul : **Efektivitas Metode *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Kelas I Mi Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes Tahun Ajaran 2016/2017**

Nama : Kartika Farah Siba Hijriyanti
NIM : 123111090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Semarang, 19 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua,


H. Ahmad Muthohar, M.Ag

NIP. 19691107 199603 1 001

Sekretaris,


H. Nasirudin, M.Ag

NIP. 19691012 199603 1 002

Penguji I,


Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag

NIP. 19710915 199703 1 004

Penguji II,


Sofa Muthohar, M.Ag

NIP. 19750705 200501 1 001

Pembimbing I,


H. Ridwan, M.Ag

NIP. 19630106 199703 1 001

Pembimbing II,


Lutfiyah, M.S.I

NIP. 19790422 200710 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 6 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIVITAS METODE *THINK TALK*
WRITE TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS HURUF HIJAIYAH KELAS I MI
AL-FALAH KALIGANGSA KULON BREBES
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama : Kartika Farah Siba Hijriyanti
NIM : 123111090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : SI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



H. Ridwan, M.Ag
NIP. 19620106 199703 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 6 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIVITAS METODE *THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS HURUF HIJAIYAH KELAS I MI AL-FALAH KALIGANGSA KULON BREBES TAHUN AJARAN 2016/2017**
Nama : Kartika Farah Siba Hijriyanti
NIM : 123111090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : SI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan Fakultas UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Lutfiyah, M.S.I

NIP. 19790442 200710 2 001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

**Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan
mengajarkannya
(H.R Bukhari)**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orangtuaku tercinta. Ibunda Siti Nurchoriyah, S.Pd.I, dan Ayahanda Drs. A. Basori Latief yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, motivasi, perhatian dan dorongan baik moril maupun materiil serta tidak pernah bosan untuk mendidik, menyemangati penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita buah hatinya.
2. Adik penulis, Hana Hamidah Abas, Zulmi Aulia Azhari Abas, M. Satria Nugraha abas, M. Mu'thy Abdillah Abas yang bersedia mengingatkan, menemani, memberikan support dan doanya.
3. Keluarga besar Bani Muhadi dan Bani Latief yang selalu menyemangati, membantu dan mendoakan selama menempuh studi.

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Metode *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Kelas I MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes Tahun Ajaran 2016/2017**

Penulis : Kartika Farah Siba Hijriyanti

NIM : 123111090

Skripsi ini membahas tentang efektifitas metode *think talk write* terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah kelas I MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes. Dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan metode *think talk write* dalam kemampuan menulis hijaiyah pada siswa kelas di MI Al-Falah Kaligangsa Brebes.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang berbentuk kuantitatif. Dengan populasi sebanyak 34 siswa yang juga dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan 4 cara yaitu, dengan metode tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian terkumpul kemudian dianalisis dengan pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t.

Dari perhitungan uji normalitas awal, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen 62,72 dengan standar deviasi (S) = 4,9. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol yaitu 60,69 dengan standar deviasi (S) = 6,47. Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan terhadap keduanya berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. $t_{hitung} = 1,04$. sedangkan $<t_{tabel} = 1,69$. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan metode *think talk write*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran berakhir, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi tes akhir (*posttest*) yang sama. Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 79,72 dengan standar deviasi (S) = 6,84. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 71,06 dengan standar deviasi (S) = 5,49. Sehingga dari analisis data diperoleh $t_{hitung} = 4,04$ sedangkan $t_{tabel} = 1,69$. nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis huruf hijaiyah kelas eksperimen dengan menggunakan metode *think talk write* lebih baik

daripada rata-rata kemampuan menulis huruf hijaiyah kelas kontrol dengan metode konvensional.

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan bahan masukan mahasiswa, tenaga pendidik, para peneliti, dan semua pihak yang membutuhkan terutama di lingkungan FITK UIN Walisongo Semarang.

Kata Kunci : Efektifitas, *Think Talk Write*, Menulis Huruf Hijaiyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Kelas I Mi Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes Tahun Ajaran 2016/2017”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

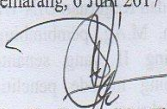
1. Dr. H. Rahardjo, Med.,St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Nur Asiyah, M.S.I., selaku sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. H.Ridwan, M.Ag, pembimbing I dan Lutfiyah, M.S.I, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing metode penelitian dan memberi saran dalam penulisan skripsi.
5. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Pd., selaku wali studi yang selalu mengarahkan dan membimbing saya dalam proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Zaenal Abidin, S.Pd.I selaku Kepala MI Al-Falah Kaligangsa Brebes beserta staf dan dewan guru.
8. Orangtuaku tercinta, Siti Nurchorayah, S.Pd.I, dan Drs. A. Basori Latief yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, doa, dan dorongan baik moril maupun materiil serta

tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita buah hatinya.

9. Adik penulis, Hana Hamidah Abas, Zulmi Aulia Azhari Abas, M. Satria Nugraha abas, M. Mu'thy Abdillah Abas serta keluarga besar Bani Muhadi dan Bani Latief yang selalu menyemangati dan mendoakan selama menempuh studi.
10. Abah K.H Abas Masrukhin dan Ibu Nyai Hj. Siti Maimunah atas nasehat, doa dan bimbingannya.
11. Keluarga besar Ponpes Al-Ma'rufiyah yang telah memberikan semangat serta doanya.
12. Teman-teman seperjuanganku PAI C 2012 (APACHE), PPL SMAN 13 Semarang angkatan 2015, KKN Posko 39, Ma'rufiyah 12 yang telah memberikan semangat dan doanya.
13. Sahabat tersayangku Vivi, Dhina, Mangesthi, Fitri dan Novita yang selalu memberikan motivasi dan doa tulus.

Semoga Allah senantiasa membalas semua amal kebaikan kalian dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 6 Juni 2017



Kartika Farah Siba Hijriyanti
NIM. 123111090

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah	10
a. Pengertian Pembelajaran menulis huruf hijaiyah	10
b. Tata Cara dalam Menulis Huruf Hijaiyah	14
c. Sejarah Menulis Huruf Hijaiyah	16
d. Dasar Diperintahkannya Menulis Huruf Hijaiyah	19

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah	22
f. Indikator Menulis Huruf Hijaiyah	27
2. Metode Think Talk Write	
a. Pengertian Metode <i>Think Talk Write</i>	27
b. Langkah-langkah Metode <i>Think Talk Write</i>	32
c. Manfaat Metode <i>Think Talk Write</i>	33
d. Teknik Penyampaian Metode <i>Think Talk Write</i>	34
e. Kelebihan dari Metode <i>Think Talk Write</i>	34
3. Peningkatan Menulis Huruf Hijaiyah Melalui Metode <i>Think Talk Write</i>	35
B. Kajian Pustaka	38
C. Rumusan Hipotesis.....	41

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi Penelitian ...	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian ...	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes	
1. Profil Sekolah	62

2. Visi, Misi dan Tujuan	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian	63
C. Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
E. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
C. Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Penulisan Huruf Hijaiyah berdasarkan Letaknya
Tabel	3.1	Jumlah Siswa
Tabel	3.2	Daftar Frekuensi Observasi
Tabel	4.1	Nilai Awal Kelas Eksperimen
Tabel	4.2	Nilai Awal Kelas Kontrol
Tabel	4.3	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen
Tabel	4.4	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol
Tabel	4.5	Daftar Nilai Chi Kuadrat (Uji Normalitas) Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel	4.6	Data Hasil Uji Homogenitas Awal
Tabel	4.7	Hasil Validitas Soal Uji Coba
Tabel	4.8	Hasil Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba
Tabel	4.9	Hasil Daya Beda Soal Uji Coba
Tabel	4.10	Nilai Akhir Kelas Eksperimen
Tabel	4.11	Nilai Akhir Kelas Kontrol.
Tabel	4.12	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Ekperimen
Tabel	4.13	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kontrol
Tabel	4.14	Daftar Nilai Chi Kuadrat (Uji Normalitas) Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel	4.15	Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Soal Post test
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Post test
- Lampiran 7 Daftar Nama Kelas Eksperimen
- Lampiran 8 Daftar Nama Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 10 Daftar Nilai Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 11 Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 Daftar Nilai Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 15 Hasil Uji Pembeda Daya
- Lampiran 16 Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 17 Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 18 Uji Homogenitas Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 19 Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 20 Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 21 Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 22 Uji Homogenitas Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 23 Uji Perbedaan Dua Rata-rata Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 24 Tabel Z
- Lampiran 25 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis menurut Lerner adalah proses menuangkan ide-ide ke dalam suatu bentuk visual. Sedangkan Poteet menyimpulkan bahwa menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi atau mencatat.¹ Belajar menulis tidaklah semudah belajar membaca. Karena di samping harus hafal bentuk tulisannya, siswa juga harus bisa menuangkannya ke dalam ketrampilan motorik halus dengan tangannya yaitu menulis dimana anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang dituliskannya serta akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya.

Ketrampilan menulis merupakan ketrampilan yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang.² Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah, baik yang formal maupun informal. Salah satu kemahiran yang diajarkan di Sekolah Dasar, khususnya Madrasah Ibtidaiyah yaitu cara menulis huruf hijaiyah. Kemampuan dan keterampilan dalam menulis huruf hijaiyah ini menjadi salah

¹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 244.

²Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta, DIVA Press, 2012), hlm. 123-124.

satu bagian dari penguasaan yang harus dimiliki peserta didik. Pembelajaran menulis huruf hijaiyah yang dimulai sejak dini diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik. Untuk itu, diperlukan upaya yang serius dari guru agar anak didiknya mampu dan terampil dalam menulisnya dengan benar, tepat, dan rapi.

Nyatanya memang benar bahwa menulis merupakan ketrampilan yang paling sedikit digunakan di antara empat ketrampilan yang dimiliki. Dalam dunia nyata, menulis merupakan ketrampilan tersulit untuk diadaptasikan di antara empat ketrampilan. Empat ketrampilan tersebut di antaranya adalah ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis.³ Dalam hal ini, banyak permasalahan yang timbul mulai dari kemahiran menulis alfabet Arab yang berlainan sama sekali dengan sistem tulisan huruf Latin. Jika di lihat dari cara penulisannya, gerakan penulisan huruf alfabet Arab di mulai dari kanan ke kiri.

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti oleh Endang Sumarni di RA Al-Hidayah Jagalan Cebongan Salatiga, bahwa peserta didik kesulitan untuk menulis huruf-huruf arab karena struktur hurufnya yang rumit. Mereka cenderung lebih mudah menulis garis-garis lurus dari pada menulis garis lengkung. Selain itu, kebiasaan menulis huruf latin dari kiri ke kanan sangat

³Furqanul Aziez, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 128.

mempengaruhi keterampilan menulis huruf arab, sehingga banyak peserta didik memulai menulis huruf arab dari arah kiri ke kanan, sedangkan pada umumnya menulis huruf arab dimulai dari arah kanan ke kiri.⁴

Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektifitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Miarso dikutip oleh Bambang Warsita, Pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat.⁵ Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting atas keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru juga dituntut untuk menghasilkan inovasi terkait dengan metode, strategi ataupun media yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guna suksesnya proses pembelajaran. Berdasarkan kajian diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran harus menyiapkan sebuah strategi dan metode yang tepat. Penggunaan metode yang tepat oleh guru ketika akan

⁴Endang Sumami, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Arab Melalui Metode Kitabah Di Ra Al-Hidayah Kelas B Jagalan Cebongan Salatiga Tahun Pelajaran 2010/2011*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: www.eprints.walisongo.ac.id, 2011).

⁵Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2008), hlm.287.

menyampaikan materi dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

Ketika hal demikian sudah terjadi maka untuk proses pembelajaran selanjutnya secara otomatis siswa akan mudah menerima materi yang disampaikan karena siswa sudah merasa termotivasi dengan sendirinya berkat penyampaian materi oleh guru yang dikemas dengan menggunakan beberapa metode yang menarik dan sesuai. Disinilah pentingnya seorang guru dalam menggunakan keterampilan beberapa metode yang telah dimiliki. Karena salah satu aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi adalah cara atau metode guru dalam melaksanakan pembelajaran.⁶

Bagi pemula, teknik yang dipandang penting baik untuk latihan tulisan adalah menyalin (*copying*). Guru harus memberi contoh cara menulis, lalu pelajar menirukannya. Selain itu teknik lain yang bahkan dianggap paling baik dalam mengajarkan kemahiran menulis bentuk huruf Arab adalah penulisan di dalam buku bergaris. Huruf Arab ditulis dengan titik-titik yang tidak mencolok, dan murid di minta untuk mengikuti jejak titik-titik yang tidak mencolok dan murid diminta untuk mengikuti jejak titik-titik ini hingga membentuk huruf Arab yang dikehendaki.

⁶ Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional*, (Semarang: NEED'S PRESS, 2011), hlm. 74

Pengajaran tulisan alfabet Arab membutuhkan ekstra kesabaran guru, dan usaha-usaha itu harus berulang-ulang.⁷

Cara pengajaran alfabet Arab hendaknya tidak sekaligus, tetapi berangsur-angsur, terutama berkaitan dengan derajat kesukarannya. Maka dari itu, sang guru harus menuliskannya di papan tulis dan memberi contoh cara penulisannya. Di akhir pelajaran menulis, guru harus mengulang kembali tulisan dan ejaan alfabet Arab kemudian menyimpulkannya. Guru selain harus memperhatikan bentuk alfabet huruf Arab secara baik dan penuh perhatian, juga harus memperhatikan arah gerakan pelajar ketika menulis. Berdasarkan pengamatan, banyak pelajar yang menulis huruf Arab terpengaruh oleh kebiasaan menulis huruf Latin, yakni dari kiri ke kanan.⁸ Metode pembelajaran di atas merupakan metode konvensional dimana akan menimbulkan rasa jenuh dalam proses pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran dengan metode konvensional membutuhkan banyak waktu.

Seiring dengan pengembangan filsafat konstruktur aktivisme dalam pendidikan selama dekade ini, muncul pemikiran kritis merenovasi pembelajaran bagi anak bangsa negeri ini menuju pembelajaran yang berkualitas, humanis, organis, dinamis, dan konstruktif. Salah satu pemikiran kritis itu adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

⁷Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 158.

⁸ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 156.

atau PAIKEM. PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik.⁹

Metode pembelajaran paikem salah satunya yaitu *think talk write* adalah metode yang mengembangkan proses daya pikir (*think*), pengucapan (*talk*) dan dituangkan lewat tulisan (*write*). Tahap pertama yaitu *think* dilihat dari proses membaca suatu teks bacaan atau soal yang diberikan oleh guru. Tahap kedua yaitu *talk* dimana strategi ini memungkinkan siswa untuk terampil berbicara. Dan tahap terakhir yaitu *write*. Tahap ini mengungkapkan apa yang telah didiskusikan melalui tulisan. Aktivitas menulis akan membantu siswa mengkomunikasikan gagasannya dalam bentuk tulisan.¹⁰

MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes merupakan sekolah formal yang berdiri dalam naungan yayasan yang di dalamnya meliputi: RA dan MI dimana berlokasi di jalan Sunan Kudus desa Kaligangsa Kulon, Brebes.

Berdasarkan pengamatan pra riset oleh peneliti di MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes menunjukkan bahwa banyak

⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012), hlm. xi.

¹⁰Jumanta Hamdaya, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 217.

faktor penghambat yang menyebabkan anak kesulitan menulis huruf hijaiyah. Diantaranya adalah kelemahan dalam menghafal huruf hijaiyah, masih belum bisa membedakan tata letak penulisan huruf Arab dan Latin, menulisnya pun ukuran besar kecilnya dari bentuk huruf Arab masih berbeda satu dengan lainnya dan tidak di spasi, ketika Imla' mengubah tulisan Latin ke tulisan Arab ataupun sebaliknya masih susah. faktor-faktor di atas terjadi dikarenakan sebagian dari peserta didik tidak mengenyam bangku pendidikan usia dini (Paud) maupun TK serta TPQ. Kemampuan menulis huruf hijaiyah termasuk dalam materi di mata pelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an). Mata pelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) termasuk muatan lokal di madrasah. Namun, BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) itu sangat penting karena merupakan pelajaran dasar dalam mempelajari al-Qur'an. Dan lebih utama jika mempelajarinya sejak usia dini.¹¹

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“EFEKTIFITAS METODE *THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS HURUF HIJAIYAH KELAS I MI AL-FALAH KALIGANGSA KULON BREBES TAHUN 2016-2017”**.

¹¹Hasil wawancara dengan guru kelas I MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah metode *think talk write* efektif dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah kelas I MI Al-Falah Brebes tahun 2016-2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui keefektifan metode *think talk write* dalam kemampuan menulis hijaiyah pada siswa kelas di MI Al-Falah Kaligangsa Brebes.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah, diharapkan juga bagi para siswa dapat meningkatkan berbagai hal yang diperlukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif, kritis dan imajinatif serta dapat mendorong siswa untuk giat belajar.

b. Bagi guru

Dapat memacu para guru untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran dengan metode yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi strategi pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran menulis huruf hijaiyah.

d. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti tentang pelajaran menulis huruf hijaiyah dengan metode *think talk write* yang dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran di kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah
 - a. Pengertian Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis yaitu membuat huruf dengan pena (pensil, kapur, dsb) dimana melahirkan pikiran dan perasaan.¹ Menurut Acep, ketrampilan menulis merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai pada aspek yang kompleks, yaitu mengarang.²

Sedangkan menurut Dalman dalam bukunya yang berjudul "*keterampilan menulis*" menyebutkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.³

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1219.

²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 151.

³Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses komunikasi kepada pihak lain dengan menyampaikan pikiran, perasaan dalam bentuk tanda/lambang maupun tulisan yang mempunyai makna.

Huruf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan tanda aksara dalam tata tulis dimana termasuk anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa, aksara.⁴

Sedangkan menurut bahasa Arab, huruf berasal dari kata: *harfun, al-harfu*. Huruf Arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang berarti: mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf dengan harakat-harakatnya. Huruf hijaiyah disebut *huruf at-tahjiyyah*. Huruf hijaiyah disebut pula dengan Alfabet Arab. Kata Alfabet itu sendiri juga berasal dari bahasa Arab: Alif, Baa, Taa. Namun kemudian setiap huruf disebut dengan Alfabet. Sementara itu ada pula yang menyebut Alfabet dengan Abjad. Abjad inipun berasal dari bahasa Arab: (*Alif*:1), (*Baa*: 2), (*Jim*: 3), (*Dun*: 4). Abjad, Alfabet atau huruf hijaiyyah berjumlah 28 (dua puluh delapan) huruf tunggal, atau 30 (tiga puluh) dengan memasukkan huruf Lam- Alim dan Hamzah (sebagai huruf yang menerima sandang/ harakat). Cara menulis huruf hijaiyah (Arab) mendatar dan dimulai dari arah kanan ke

⁴Tim Redaksi Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, hlm. 707.

kiri.⁵ Huruf hijaiyah ada yang dapat menyambung dan disambung, ada pula yang disambung tetapi tidak dapat menyambung.⁶

Huruf Arab atau huruf hijaiyah berbeda dengan alphabet latin, di antaranya:

- 1) Tulisan arab sesuai dengan sistem penulisannya, dilakukan dari kanan ke kiri sehingga lebar bukunyahpun dari kanan ke kiri.
- 2) Dalam huruf arab tidak ada huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru atau menulis nama orang atau tempat.
- 3) Perbedaan bentuk huruf arab dalam suatu kata ketika berdiri sendiri, tengah dan akhir.
- 4) Sedikit perbedaan antara tulisan tangan dan tulisan cetak atau titik.⁷

Istilah penulisan huruf al-Qur'an atau huruf hijaiyah biasa disebut *rasm al-Quran*. Dimana pengertian

⁵Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi Tuntutan Menulis Halus Huruf Arab dengan Metode Komparatif*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1985), hlm. 5.

⁶Didik Suharyo, *Mujizat Huruf-huruf Al-Qur'an Memahami Makna Al-Qur'an Melalui Kode dan Tinjauan Sains*, (Jakarta: CV Sapta Harapan, 2012), hlm. 306.

⁷Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2008), hlm. 74.

rasm al-Quran adalah suatu kajian yang membahas tentang tulisan suatu kata atau lafal-lafal dalam al-Quran.⁸

Menurut sosiolog muslim terbesar, Ibnu khaldun, mengatakan bahwa melalui perantara tulisan akan memungkinkan kita mengakses informasi (tertulis) baik mengenai tradisi intelektual maupun sejarah bangsa-bangsa terdahulu dengan mudah. Tak hanya itu, Ibnu Khaldun mengatakan bahwa kemampuan menulis merupakan keahlian (keterampilan), yang proses transformasinya dari potensi (al-quwwah) kepada aktualisasi diri (al-fi'il) berlangsung melalui pembelajaran (al-ta'lim). Sementara menurut al-Qurthubi, kemampuan membaca dan menulis adalah karunia tertinggi yang dianugerahkan oleh Tuhan kepada manusia. Ia menjadi perantara untuk memahami sesuatu. Tanpa tradisi baca tulis agama (Islam-pen) tidak akan pernah Berjaya. Bagi J. Pedersen tradisi baca tulis Arab merupakan roda penggerak peradaban Islam. Fakta sejarah membuktikan, peradaban Islam bergantung kepada tradisi baca tulis baik dalam proses pertumbuhan maupun pelestariannya.⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis huruf hijaiyah sudah menjadi

⁸Kadar M.Yusuf, *Studi Al-qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.42-43.

⁹Ali Romdhon, *Al-Qur'an dan Literasi Sejarah Rancang Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman*, (Jakarta: Literature Nusantara, 2013), hlm. 3-11

tradisi yang dapat mendorong peradaban Islam lebih maju. Selain itu, kemampuan menulis merupakan perantara untuk memahami sesuatu dimana prosesnya melalui membaca, dan objek dari membaca adalah tulisan.

b. Tata Cara dalam Menulis Huruf Hijaiyah

Adapun tata cara penulisan huruf hijaiyah yang baik dan benar di antaranya sebagai berikut:

- 1) Arah menulis huruf maupun angka arab dimulai dari arah kanan ke kiri.
- 2) Mengikuti bentuk huruf hijaiyah itu sendiri. Contohnya menulis huruf alif (ا), ia berdiri seperti tonggak, seperti pagar pembatas, juga seperti angka 1 (satu).¹⁰
- 3) Huruf-huruf itu ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung. Diantara dua puluh delapan huruf hijaiyah yang dapat disambung tetapi tidak bisa menyambung antara lain : ا د ذ ر ز و
- 4) Huruf yang dapat disambung dan menyambung antara lain : ب, ت, ث, ج, ح, خ, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ع, غ, ف, ق, ك, ل, م, ن, ه, ي.

¹⁰Didik Suharyo, *Mujizat Huruf-huruf Al-Qur'an Memahami Makna Al-Qur'an Melalui Kode dan Tinjauan Sains*, hlm. 53.

Berikut adalah tabel Huruf Hijaiyah berdasarkan urutan letaknya.

Tabel 2.1
Penulisan Huruf Hijaiyah berdasarkan urutan letaknya.¹¹

Contoh	Di akhir	Di tengah	Di awal	Berdiri sendiri	Nama
ا ا ا	ا	-	-	ا	Alif
ب ب ب	ب	ب	ب	ب	Ba
ت ت ت	ت	ت	ت	ت	Ta
ث ث ث	ث	ث	ث	ث	Tsa
ج ج ج	ج	ج	ج	ج	Jim
ح ح ح	ح	ح	ح	ح	Ha
خ خ خ	خ	خ	خ	خ	Kho
د د د	د	-	-	د	Dal
ذ ذ ذ	ذ	-	-	ذ	Dzal
ر ر ر	ر	-	-	ر	Ra
ز ز ز	ز	-	-	ز	Za
س س س	س	س	س	س	Sin
ش ش ش	ش	ش	ش	ش	Syin
ص ص ص	ص	ص	ص	ص	Shod

¹¹Maya Rini Handayani, *Game Edukasi Huruf Hijaiyah*, dalam Jurnal IAIN Walisongo Semarang, edisi 1, September, 2013, hlm. 86-87.

ضضض	ض	ض	ض	ض	Dlad
ططط	ط	ط	ط	ط	Tha
ظظظ	ظ	ظ	ظ	ظ	Zho
عمع	ع	ع	ع	ع	'ain
غغغ	غ	غ	غ	غ	Ghain
ففف	ف	ف	ف	ف	Fa
ققق	ق	ق	ق	ق	Qaf
ككك	ك	ك	ك	ك	Kaf
للل	ل	ل	ل	ل	Lam
ممم	م	م	م	م	Min
ننن	ن	ن	ن	ن	Nun
ووو	و	-	-	و	Wawu
ههه	ه	ه	ه	ه	Ha
	—	—	—	ء	Hamzah
يبي	ي	ي	ي	ي	Ya

c. Sejarah Menulis Huruf Arab (Huruf Hijaiyah)

Huruf Hijaiyah merupakan huruf asli dari bangsa Arab. Dari ali bin Hasan bi Ali bin Fadhal dari Bapaknya dari Imam Ridha as, beliau berkata: sesungguhnya yang pertama kali diciptakan Allah Swt. agar makhluk-makhlukNya mengetahui diri-Nya adalah tulisan-tulisan huruf Hijaiyah, karena sesungguhnya jika ada seseorang

yang dipukul kepalanya oleh tongkat karena dianggap tidak fasih dalam berbicara, maka hukumnya, hendaknya dia jelaskan tentang huruf hijaiyah kemudian diberikan diyat sebanyak yang tidak bisa dia pahami.¹²

Para sejarawan Arab, kata al-Zanjani, sependapat bahwa tulisan Arab dikenal di Mekah melalui seorang bernama Harb bin Umayyah bin Abu Al-Syams, dan Harb belajar kepada Bisyr bin Abdul Al-Malik, saudara Ukaidir tokoh *Daumatu Al-Jandal*.¹³ Ia belajar pada orang al-Anbar, kemudian itu ia pergi ke Mekah. Tulisan orang al-Anbar, diperbaiki (disempurnakan) oleh ulama Kufah, dan tulisan ini dipakai pada masa itu. Tulisan itu tiada berbaris dan tiada bertitik. Kemudian bentuk tulisan itu diperbaiki oleh Abu Ali Muhammad ibn Ali ibn Muqlah dan kemudian diperbaiki oleh Ali ibn Hilal Al-Bagdady yang terkenal dengan nama Ibnul Bauwab.¹⁴

Sampai Islam datang, telah banyak penduduk mekah yang menguasai tulisan yang dibawa Harb ini, sekalipun tak sedikit pula yang masih buta huruf (*ummiy*), termasuk di antaranya Rasulullah Saw. Buta hurufnya Rasulullah Saw. justru (bagi beliau dan bagi Islam) merupakan sesuatu yang

¹²Maya Rini Handayani, *Game Edukasi Huruf Hijaiyah*, hlm. 18-19.

¹³Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an Ilmu untuk Memahami Wahyu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 63

¹⁴Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Al-Qur'an/Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1954), hlm. 93.

positif. Kalau saja orang yang mengemban wahyu ini mampu membaca dan menulis, tentu para pembangkangnya mempunyai alasan untuk mengatakan bahwa al-Quran itu adalah karangan Muhammad Saw. Untuk penulisan ayat-ayat al-Quran pada zaman Rasulullah, alat-alat yang mereka gunakan masih sangat sederhana. Para sahabat menulis al-Quran pada *u'sub* (pelepah kurma), *likhaf* (batu halus berwarna putih), *riqa'* (kulit), *aktaf* (tulang unta), dan *aqtab* (bantalan dari kayu yang biasa dipasang dipunggung unta). Adapun pada masa Abu Bakar sampai pada masa Utsman mengalami tahapan lebih maju yaitu sudah menggandakan mushaf dan dikirimkan ke beberapa wilayah kekuasaannya.¹⁵

Islam sangat menjunjung tinggi karya tulis. Tulislah sesuatu, jangan hanya bicara. Islam juga sangat menjunjung tinggi pusat data informasi, perpustakaan, museum untuk diambil pelajaran daripadanya. Selain itu, Islam menjunjung tinggi ilmu pengetahuan.¹⁶

¹⁵Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an Ilmu untuk Memahami Wahyu*, hlm. 78.

¹⁶Didik Suharyo, *Mujizat Huruf-huruf Al-Qur'an Memahami Makna Al-Qur'an Melalui Kode dan Tinjauan Sains*, hlm. 310.

d. Dasar Diperintahkannya Menulis Huruf Hijaiyah

Allah memerintahkan hambanya untuk mempelajari al-Qur'an, salahsatunya menulis. Sebagaimana dalam firmannya di dalam Q.S al-Alaq ayat 4 yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara Qalam.¹⁷

Ayat lain yang bersemangat sama terdapat dalam surat al-Qalam ayat 1 :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

“Nun” yang artinya demi pena dan apa yang mereka tuliskan.¹⁸

Penyebutan kata kalam dalam ayat ini, menurut Hamka, sangat berhubungan dengan penyebutan kata serupa dalam surat al-Alaq sebelumnya. Keduanya menarik perhatian manusia tentang pentingnya pena dalam hidup manusia diatas permukaan bumi ini. Dalam penalah, ilmu pengetahuan dicatat.¹⁹

¹⁷Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12.

¹⁸Didik Suharyo, *Mujizat Huruf-huruf Al-Qur'an Memahami Makna Al-Qur'an Melalui Kode dan Tinjauan Sains*, hlm. 306.

¹⁹Ilham Khoiri R, *Al-qur'an dan Kaligrafi Arab*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 90.

Betapa pentingnya mempelajari al-Qur'an dalam hal menulis. Telah difirmankan di dalam Q.S Al-Ankabut ayat 48, Allah berfirman²⁰:

وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ إِذًا
لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلِينَ²¹

Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).

Adapun hadis yang menyuruh kita untuk mempelajari al-Quran sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ إِسْمَاعِيلَ عَنْ قَيْسٍ قَالَ:
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي وَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ
قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ قَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ
: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص.م. لَأَحْسَدَ الْآ فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً
فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا.²²

²⁰Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an Ilmu untuk Memahami Wahyu*, hlm. 64.

²¹Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah, (Jakarta: CV. Aneka Ilmu, 2013), hlm. 363.

²²Muhyiddin Abi Zakariya Yahya Ibn Syarif An-Nawawi, *Shohih Muslim Bisyariah An-Nawawi*, Darul at-Taqwa Juz 5, hlm. 1031.

Telah diceritakan kepada kami Abu Bakar Ibn Syaibah. Telah diceritakan kepada kami Waki' dari Isma'il dari Qois berkata Abdullah Ibn Mas'ud: telah diceritakan kepada kami Ibn Numair. Telah diceritakan kepada kami Abi dan Muhammad Ibn Bisyrin mereka berkata Telah diceritakan kepada kami Isma'il dari Qois berkata saya mendengar Abdallah Ibn Mas'ud berkata : Rasulullah Saw. Bersabda : Tidak ada iri hati (ingin seperti orang lain), kecuali terhadap dua orang yang diberi oleh Allah Swt. (mudah menghafalkanya), lalu ia menerapinya (menghabiskan waktunya dengan membaca al-Quran, merenungkan, dan memikirkan, serta mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya) pada waktu malam dan siang hari; dan orang-orang yang diberi harta oleh Allah Swt. lalu ia menginfaqkannya (untuk mencari ridha Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya) di waktu malam dan siang hari. (HR. Bukhari Muslim)²³.

Dengan demikian jelaslah bahwa belajar menulis huruf hijaiyyah (al-Quran) amatlah penting karena merupakan salah satu bentuk ibadah yang mendapat pahala. Dan alangkah baiknya dilakukan dari usia dini dimana terdapat sebuah *mahfudzot* yang berbunyi “*tuntutlah ilmu dari buaian ibu sampai ke liang lahat*”.

²³Ahmad Sunarto, *Himpunan Hadits Al Jami'ush Shahih*, (Jakarta: Annur Press, 2005), hlm. 62-63.

e. Faktor-Faktor yang Mendorong Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah

Adapun faktor-faktor yang mendorong kemampuan menulis huruf hijaiyah antara lain:

1) Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini meliputi tiga faktor antara lain: faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan.²⁴

(a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi kesehatan, dan cacat tubuh. Proses belajar mengajar akan terganggu jika keadaan peserta didik dalam kondisi tidak sehat maka akan menyebabkan siswa cepat lelah, kurang semangat, ngantuk sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu siswa yang cacat tubuh atau kurang sempurna dalam badan/ tubuh juga akan berpengaruh terhadap kemampuan hasil belajarnya. Bukan hanya hal itu, pemberian nutrisipun sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa.²⁵

²⁴Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54.

²⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 235.

(b) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor psikologis, diantaranya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kesiapan. Pertama, intelegensi yaitu kecerdasan. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Maka, peserta didik yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Kedua, perhatian. Perhatian menurut Al-Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian, misalnya dengan metode pembelajaran paikem. Senada dengan sebelumnya, minat, bakat, motif, kesiapan besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Maka dari itu dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.²⁶

Melihat uraian dari 2 faktor di atas dapat disimpulkan bahwa jika siswa dalam keadaan sehat maka proses pembelajaran tidak akan terganggu. Apabila terdapat kekurangan dalam hal fisik (cacat

²⁶Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, hlm. 57-58.

tubuh) bisa disekolahkan di SLB. Selain itu, intelegensi mempengaruhi dalam penerimaan pelajaran bagi siswa dimana bila intelegensi atau kecerdasannya baik maka siswa akan lebih mudah menyerap segala materi yang telah diberikan oleh gurunya. Tak lepas dari itu, minat, bakat, motivasi dan perhatian pun menjadi faktor pendorong yang kuat yang didapat dari keluarga maupun lingkungan (sekolah dan masyarakat). Jadi, semua faktor tersebut sangat mempengaruhi terhadap proses belajar dan hasil belajar.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang ada di luar individu. Ada tiga faktor ekstern yang mempengaruhi kemampuan menulis huruf hijaiyah peserta didik, diantaranya:

(a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar dan hasil belajar anak. Adapun yang tergolong dalam faktor keluarga meliputi: cara mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.²⁷

keluarga yang agamis sangat berpengaruh besar untuk mendorong peserta didik (anak) dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah. Dengan didirikannya TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) dan Madrasah Diniyah, para orangtua dapat mendaftarkan anaknya ke TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) dan Madrasah Diniyah. Tidak hanya itu, orangtua harus ikut andil dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah peserta didik (anak) diluar waktu sekolah formal maupun non formal tersebut.

(b) Faktor Sekolah

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di lingkungan sekolah meliputi: metode maupun strategi guru dalam proses pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah. *Performance* guru dalam mengajar banyak dipengaruhi berbagai faktor seperti tipe kepribadian, latar belakang pendidik, pengalaman dan yang tak kalah pentingnya berkaitan dengan pandangan filosofis guru terhadap murid. Pandangan guru terhadap anak didik mempengaruhi kegiatan mengajar guru di kelas. Guru yang memandang anak sebagai

mahluk yang individual yang tidak memiliki kemampuan atau laksana kertas kosong akan banyak menggunakan pendekatan metode yang *teacher-centred*, bukan pendekatan yang *student-centered*. Sebab, murid dipandang sebagai kelas kosong yang bisa diisi apapun. Padahal yang terpenting bagi guru adalah mengetahui anak didik dengan segala potensi dan kekuatannya sehingga guru cukup melakukan proses *drawing out*, yakni proses mengeluarkan, membimbing, memotivasi dan membidani keluarnya berbagai potensi yang ada pada anak didik.²⁸

(c) Faktor Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh dari masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (*life style*).²⁹

Faktor pendorong dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah dari masyarakat yakni dengan terbentuknya Taman Pendidikan al-Qur'an

²⁸Pupuh Fathurrohman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Alami*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 115-116.

²⁹Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya....* hlm. 54.

atau biasa disebut TPQ. Pendidikan non formal ini biasa dilaksanakan siang hari dan sore hari. Sistem pembelajaran di TPQ pada awalnya adalah membaca qiroati yang kemudian berlanjut dengan menulis huruf Al-Quran. Dan di akhiri dengan selingan cerita sejarah diturunkannya Al-Qur'an dan sejarah nabi.

f. Indikator menulis huruf hijaiyah

1) Ketepatan menulis huruf hijaiyah

Peserta mampu menulis huruf hijaiyah sesuai dengan tata letaknya.

2) Ketepatan huruf

Peserta didik mampu membedakan tata letak huruf hijaiyah dan menuliskannya tanpa bantuan teks.³⁰

2. Metode *Think Talk Write*

a. Pengertian Metode *Think Talk Write*

Metode berasal dari kata “*method*” yang berarti cara. Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan

³⁰Sinta Farah, *Efektifitas Model Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mts Aisyah Palembang* (<http://eprints.radenfatah.ac.id/622/1/BAB%20I.pdf> diakses pada 21 Juni 2017 pukul 09:00 wib).

tertentu.³¹ Menurut M. Saekan Muchith dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning* menjelaskan bahwa metode merupakan istilah yang seringkali digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran tanpa metode tidak akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dimana metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Selain itu, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Baik atau buruk suatu metode terletak dari aspek yang melingkupinya. Metode yang baik adalah metode yang memiliki kriteria sebagai berikut: sesuai dengan tujuan, sesuai dengan kemampuan guru dan siswa, sesuai dengan sarana yang dimiliki, sesuai dengan jenis materi yang akan disampaikan, sesuai dengan waktu yang disediakan.³²

Jadi, dengan menggunakan metode dalam pembelajaran diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing,

³¹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hlm. 76.

³²M. Saekan Muchith, dkk, *Cooperative Learning*, (Semarang: Rasail, 2010), hlm. 19.

sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses ini akan berjalan baik jika siswa lebih aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu semakin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran sebab penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

Secara etimologi, *think* diartikan dengan berfikir, *talk* diartikan berbicara, sedangkan *write* diartikan sebagai menulis. Jadi *think talk write* bisa diartikan sebagai metode pembelajaran yang dimulai dengan berfikir melalui bacaan, hasil bacaannya dikomunikasikan dengan diskusi dan kemudian menuliskan hasil dari diskusi tersebut.

Model yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan *think talk write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam proses berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Selanjutnya, berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa.³³

³³Usep Kuswari, *Model Pembelajaran Menulis dengan Teknik Think Talk Write*, <http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BAHASA>

Aktivitas berpikir (*think*) dapat dilihat dari proses membaca suatu teks bacaan kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Dalam tahap ini, siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan apa yang telah dibaca, baik itu berupa apa yang diketahuinya, maupun langkah-langkah penyelesaian dalam bahasanya sendiri. Setelah tahap *think* selesai dilanjutkan dengan tahap *talk*, yaitu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Fase berkomunikasi (*talk*) pada strategi ini memungkinkan siswa untuk terampil berbicara. Secara alami dan mudah, proses komunikasi dapat dibangun di kelas dan dimanfaatkan sebagai alat sebelum menulis. Pemahaman dibangun melalui diskusi. Pada tahap berbicara atau *talk*, tugas guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Sebagai fasilitator, guru senantiasa harus memberi arahan dan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, terutama dalam hal materi, baik itu diminta maupun tidak diminta.³⁴

Pada tahap *talk* (komunikasi lisan) dapat digunakan dalam segala macam situasi belajar. Bagi kelas-kelas

³⁴Jumanta Hamdaya, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, hlm. 217.

rendah SD mungkin komunikasi lisannya yang paling efektif. Selain efektif, komunikasi lisan memberikan banyak manfaat seperti memberi bimbingan belajar, memberikan umpan balik, atau memulai topik baru serta membantu kolaborasi dan meningkatkan aktifitas belajar dalam kelas.³⁵

Fase *write* yaitu menuliskan hasil diskusi atau pada lembar kerja yang disediakan (LKS). Aktivitas menulis berarti menkonstruksi ide. Karena setelah berdiskusi antar teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru dapat melihat pengembangan konsep siswa. Aktivitas menulis siswa bagi guru dapat memantau kesalahan siswa.³⁶

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa proses *think talk write* terjadi tidak hanya dari aktivitas peserta didik. Sebagai motivator, guru senantiasa memberi dorongan kepada siswa yang merasa kurang percaya diri

³⁵Budi Purwanto, *Eksperimen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Think Pair Share pada Materi Statistika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa di Kabupaten Madiun*, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/25300/NTM3NzM=/Eksperimen-asi-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Think-Talk-Write-TTW-dan-Tipe-Think-Pair-Share-TPS-pada-Materi-Statistika-Ditinjau-dari-Kemandirian-Belajar-Siswa-SMA-di-Kabupaten-Madiun-abstrak.pdf> diakses 21/3/2017 10:05 WIB

³⁶Jumanta Hamdaya, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, hlm. 217-219.

terhadap hasil pekerjaannya dan atau kelompok siswa yang mendapatkan jalan buntu untuk menentukan suatu jawaban yang kemudian dijabarkan lewat lisan maupun tulisan.

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Think Talk Write*

Pada metode pembelajaran *think talk write* ini memiliki langkah-langkah yaitu:

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*think*) dan hasil catatan tersebut dikomunikasikan (*talk*).
- 4) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*).
- 5) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa siswa atau perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya.³⁷

Menurut Silver dan Smith, peranan dan tugas guru dalam mengefektifkan penggunaan metode *think talk write* (TTW). Pertama, mengajukan pertanyaan dan tugas yang

³⁷Jumanta Hamdaya, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, hlm. 216.

mendatangkan keterlibatan dan menantang setiap siswa untuk berfikir. Kedua, mendengarkan secara hati-hati ide siswa. Ketiga, menyuruh siswa mengemukakan ide secara lisan dan tulisan. Keempat, memutuskan apa yang digali dan dibawa siswa dalam diskusi. Kelima, memutuskan kapan memberi informasi, mengklarifikasi persoalan-persoalan, menggunakan model, membimbing dan membiarkan siswa berjuang dengan kesulitan. Keenam, memonitoring dan menilai partisipasi siswa dalam diskusi dan memutuskan kapan dan bagaimana mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi.³⁸

c. Manfaat Metode *Think Talk Write*

Manfaat dari penggunaan *think talk write* dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi *think talk write* (TTW) dapat membantu siswa dalam menkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling

³⁸Lina Listiana, *Pemberdayaan Keterampilan Berfikir dalam Pembelajaran Biologi melalui Model Kooperatif Tipe Group Investigation dan Think Talk Write*, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/viewFile/3102/2138> diakses 21/3/2017 pukul 10:10 WIB.

bertukar pikiran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

- 2) Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan *think talk write* (TTW) dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

d. Kelebihan dari Metode *Think Talk Write*

Adapun kelebihan dari *think talk write* dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah antara lain: mempertajam seluruh ketrampilan berfikir visual, mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar, dengan memberikan soal *open ended*, dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.³⁹

³⁹Jumanta Hamdaya, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, hlm. 219.

3. Kemampuan menulis huruf hijaiyah melalui metode *think talk write*

Metode *think talk write* melatih peserta didik memahami dan mengeksplor pengetahuan melalui tahap *think* (berfikir), *talk* (berbicara), *write* (menulis).⁴⁰ Untuk memilih teknik mana yang akan digunakan sebagai pengantar pelaksanaan metode *think talk write* ini, tentu saja harus diperhatikan dan menjadikannya sebagai acuan pada syarat pemilihan metode atau teknik yang ada, agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai dengan maksimal. Jika dilihat dari alokasi waktu yang rata-rata diberikan oleh sekolah atau madrasah yakni hanya dua jam pelajaran tiap kali pertemuan, maka teknik yang baik digunakan sebagai pengantar metode *think, talk, write* adalah diskusi, resitasi, tanya jawab dan penemuan.⁴¹

Dilihat dari segi manfaat penggunaan metode *think talk write* dalam pembelajaran pada pembahasan sebelumnya dimana dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan melalui proses berfikir (*think*) dengan bacaan yang telah diberikan oleh gurunya yang kemudian dikomunikasikan (*talk*) dan dijabarkan melalui tulisan (*write*).

⁴⁰Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 218.

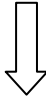
⁴¹Jumanta Hamdaya, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, hlm. 220.

Penelitian mengenai kemampuan menulis huruf hijaiyah ini, objek yang diteliti yaitu siswa kelas 1 Madrasah Ibtida'iyah untuk materi pengenalan huruf melalui tata letak pada mata pelajaran BTA (Baca Tulis al-Quran). Walaupun BTA termasuk mata pelajaran Mulok (Muatan Lokal) akan tetapi pelajaran ini adalah mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik di semua tingkatan baik di sekolah formal maupun non formal. Namun tidak semua sekolah menggunakan metode paikem, banyak sekolah yang masih menggunakan pembelajaran secara manual. Proses manual ini hanya tertuju pada hasil akhir tanpa pertimbangan bagaimana proses awal pemberian materi pada peserta didik. Selain itu, pembelajarannya ini cenderung membuat peserta didik lebih cepat bosan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Melihat hal tersebut, peneliti menggunakan metode *think talk write* terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah. Karena antara variabel pertama dan kedua mempunyai keterkaitan. Dimana prosesnya melalui berfikir, memahami bacaan bersama teman-teman grupnya, dan melafalkan bacaan tersebut serta memberi gagasan melalui tulisan. Di bawah ini akan digambarkan penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah sebagai berikut:

INPUT

Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah di kelas I MI Al-Falah
Kaligangsa Kulon Brebes



PROSES

Think : Peserta didik membaca teks mengenai huruf hijaiyah dan memahaminya.
Talk : Peserta didik berbaris untuk diberi soal yang kemudian soal itu dijawab secara lisan
Write : Setelah menjawab secara lisan, Peserta didik menulis jawaban tersebut di papan tulis.



OUTPUT

Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Oktovina Pupupin, (2011), Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang dengan judul skripsi “Penerapan Model *Think-Talk-Write (Ttw)* untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Pengumuman Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Madyopuro 4 di Malang”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ternyata model *TTW (Think-Talk-Write)* dapat meningkatkan kemampuan menulis pengumuman bahasa Indonesia. Karena diperoleh data bahwa kemampuan menulis pengumuman pada pra tindakan dan siklus belum begitu tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan karena sudah banyak yang mulai meningkat setelah diterapkan model *TTW (Think-Talk-Write)*. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran Bahasa Indonesia menulis pengumuman telah tuntas.⁴²
2. Skripsi yang disusun oleh Astohar Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (Ttw)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Virus Kelas X Ma Sunniyyah Selo Grobogan”. Hasilnya pembelajaran Biologi materi pokok Virus dengan menggunakan strategi

⁴²Oktovina Pupupin, “*Penerapan Model Think-Talk-Write (Ttw) untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Pengumuman Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Madyopuro 4 di Malang*”, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

pembelajaran TTW berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil pengujian diperoleh = 4.967 *hitung t* sedangkan = 2.28 *tabel t* karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Biologi materi pokok Virus dengan menggunakan strategi TTW lebih baik dari pada pembelajaran Biologi materi pokok Virus tanpa memakai strategi TTW. Selain itu dapat dilihat dari nilai rata-rata post test kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 69,28 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 47. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 58,98 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 43. Dari KKM sebesar 60.⁴³

3. Skripsi yang disusun oleh Uut Karniada Mahasiswa Jurusan matematika Fakultas MIPA UNNES pada tahun 2008, dengan judul “Keefektifan Strategi *Think Talk Write* (TTW) melalui belajar kelompok dengan pemanfaatan alat peraga terhadap kemampuan pemecahan masalah Peserta didik kelas VII SMPN 16 Semarang tahun pelajaran 2007/2008 pada materi pokok segi empat”. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan antara kelas control dengan 30 kelas eksperimen. Berdasarkan hasil observasi, aktifitas peserta didik selama pembelajaran

⁴³Astohar Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Walisongo Semarang dengan judul “*Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Virus Kelas X Ma Sunniyyah Selo Grobogan*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang : www.eprints.walisongo.ac.id, 2010).

mengalami peningkatan dari kelas control pada tiap siklusnya, pada siklus pertama aktifitas peserta didik mengalami peningkatan dari 65% menjadi 67%, pada siklus kedua aktifitas peserta didik mengalami peningkatan dari 69% menjadi 71%, pada siklus ketiga aktifitas peserta didik mengalami peningkatan dari 72% menjadi 75%. Dari beberapa literatur di atas dapat disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran TTW menunjukkan hasil yang memuaskan, berangkat dari hal tersebut peneliti ingin mencoba menerapkan juga model pembelajaran TTW dalam penelitian yang akan kami lakukan. Yaitu diterapkan pada pembelajaran Biologi materi pokok Virus, pada siswa kelas X di MA Sunniyyah selo.⁴⁴

Dari beberapa penelitian yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *think talk write* telah memberikan masukan yang berarti bagi sekolah, guru dan terutama anak dalam meningkatkan hasil belajar dan terdapat keterkaitan dengan skripsi yang akan peneliti buat yaitu penggunaan metode *think talk write* terhadap proses pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian, kajian materi dan tempat penelitian dimana peneliti akan meneliti tentang Efektifitas Metode *Think Talk Write* (TTW)

⁴⁴Uut Karniada, “Keefektifan Strategi *Think Talk Write* (TTW) melalui belajar kelompok dengan pemanfaatan alat peraga terhadap kemampuan pemecahan masalah Peserta didik kelas VII SMPN 16 Semarang tahun pelajaran 2007/2008 pada materi pokok segi empat”, Skripsi Jurusan matematika Fakultas MIPA UNNES pada tahun 2008.

terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Kelas I MI Al-Falah Brebes Tahun 2016-2017.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti kurang dan *thesis* yang berarti pendapat. Hipotesis diartikan sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.⁴⁵ Dilihat dari rumusan masalah dan beberapa kajian pustaka yang dipaparkan maka dirumuskan hipotesis: Metode *Think Talk Write* efektif terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah di kelas I MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes.

⁴⁵M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 76

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* dijelaskan bahwasanya metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.¹

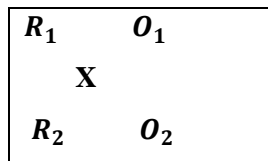
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-eksperimen, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Gay metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Metode eksperimen adalah metode yang paling banyak dipilih dan paling produktif dalam penelitian. Bila dilakukan dengan baik, studi eksperimental menghasilkan bukti yang paling benar berkaitan dengan hubungan sebab akibat.²

¹Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 39.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 63-64.

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Dalam penelitian eksperimental ini peneliti memanipulasi suatu stimulus, *treatment*, atau kondisi manipulasi tersebut. Peneliti menggunakan desain *posttest only control design* dimana randomisasi dan perbandingan kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen digunakan. Pola *posttest only control design* sebagai berikut:⁴



Keterangan :

R_1 : *Random* (keadaan awal kelompok eksperimen)

R_2 : *Random* (keadaan awal kelompok kontrol)

X : *Treatment* (Perlakuan)

O_1 : Pengaruh diberikannya *treatment*

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 99.

O_2 : Pengaruh tidak diberikannya *treatment*

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Falah Kaligangsa Kulon Kec./ Kab Brebes.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, yaitu dilaksanakan selama 20 hari pada tanggal 6 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan dalam buku yang berjudul “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” karya Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian.⁶ Populasi dari penelitian ini

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.80.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

meliputi seluruh peserta didik kelas I MI Al Falah Kaligangsa Kulon Brebes yang meliputi dua kelas yaitu: kelas IA dan IB tahun ajaran 2016/2017. Adapun jumlahnya ada 34 siswa. Berikut rincian jumlah siswa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas I tahun ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah
IA	18
IB	16
Jumlah	34

Dari jumlah populasi sebanyak 34 siswa, dalam penelitian ini peneliti akan mengambil seluruh jumlah populasi yaitu 34 siswa. Suharsimi Arikunto menyatakan jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian populasi.⁷

Pada penelitian populasi ini yang melibatkan seluruh populasi yang ada, terdiri dari 2 kelas. Kelas yang pertama yaitu kelas IA sebagai kelas eksperimen. Sedangkan kelas IB sebagai kelas kontrol. Dalam hal ini, peneliti membagi kelas secara random (acak). Maka dari itu, populasi diasumsikan homogen yaitu tidak ada perbedaan baik dilihat dari sisi latar belakang maupun kelas unggulan. Adapun cara menentukan

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 173.

kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara undian. Langkahnya sebagai berikut, pertama tulis nama kelas pada kertas yang sudah disediakan. Kedua, gulunglah kertas tersebut dan masukan kedalam wadah. Yang terakhir, diundi dan didapatkan bahwa kelas IA sebagai kelas eksperimen dan kelas IB menjadi kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *think talk write ini adalah*

- a. Mampu mengukur kemampuan menulis huruf hijaiyah.
- b. Mampu meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah.
- c. Mampu mengukur kemandirian peserta didik dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam variabel penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa kelas I MI Al-Falah Tahun Ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini, variabel terikat mempunyai indikator:

- a. Mampu menulis huruf hijaiyah sesuai tata letaknya.
- b. Mampu menerapkan huruf hijaiyah dan tanda baca (harakat) ke dalam kalimat.
- c. Mampu merangkai huruf hijaiyah dalam kalimat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Merupakan suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini dokumen tertulis yang dikumpulkan berupa silabus, nama-nama siswa kelas I MI Al-Falah, transkrip serta surat-surat yang diperlukan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 201.

sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian.¹⁰ Teknik ini dilakukan pada pra penelitian guna mendapatkan informasi yang diperlukan seperti strategi pembelajaran, kendala serta hambatan dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru kelas I MI Al-Falah Brebes.

3. Observasi

Dalam psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹¹ Pada metode ini peneliti mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan metode think talk write untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah di MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes.

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 299.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 199-200.

dimiliki individu maupun kelompok.¹² Adapun pendapat lain mengatakan bahwa tes merupakan prosedur sistematis yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹³ Metode tes ini digunakan untuk mengambil data nilai tes yang merupakan hasil belajar peserta didik pada kemampuan menulis huruf hijaiyah.

Jenis tes yang peneliti gunakan adalah tes subjektif. Tes subjektif pada umumnya berbentuk tes uraian. Tes uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan dan pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan dan menuangkan gagasan pikirannya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, peneliti mengambil bentuk tes uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam ketepatan menulis huruf hijaiyah.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Tahap Awal

Langkah awal yang peneliti tempuh dalam analisis data awal adalah sebagai berikut:

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 193.

¹³Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm, 138

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji chi-kuadrat. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian nilai chi kuadrat dengan prosedur sebagai berikut¹⁴:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval (k) dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

- 3) Menentukan panjang interval (P), dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{banyaknya kelas}}$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 5) Menentukan batas kelas dari masing-masing kelas interval
- 6) Menghitung rata-rata x_i (\bar{x}) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fix_i}{\sum fi}$$

- 7) Menghitung varians dan standar deviasi dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x}^2)}{n-1}}$$

¹⁴Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 318.

Menghitung nilai Z dengan rumus $Z = \frac{X - \bar{x}}{s}$

X = batas kelas

\bar{x} = rata-rata

s = standar deviasi

- 8) Menentukan luas daerah tiap kelas interval = P(Z1)-P(Z2)
- 9) E_i = luas daerah x N
- 10) Membuat daftar frekuensi observasi (f_o), dengan frekuensi ekspositori sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Frekuensi Observasi

Kelas	BK (batas kelas)	Z	L	f_h (frekuensi harapan)	f_o (frekuensi)	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$

- 11) Menghitung statistik Chi-Kuadrat dengan rumus:¹⁵

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : Chi-Kuadrat

$O_i = f_o$: frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

$E_i = f_h$: frekuensi harapan

k : banyaknya kelas interval

¹⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 124

12) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi yang terdiri atas banyaknya kelas interval. Karena dalam penelitian ini menggunakan populasi untuk menentukan kriteria pengujian dengan rumus:

$$dk = k-1 \text{ dengan taraf nyata } \alpha = 0,05.$$

13) Menentukan harga X^2 tabel

14) Menentukan distribusi normalitas dengan pengujian :
jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel , maka data berdistribusi normal.¹⁶

b. Uji Kesamaan Varians/Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga uji kesamaan varians. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_o: \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_a: \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

H_o : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Keterangan

δ_1^2 : varians nilai data awal kelas yang dieksperimenkan dengan strategi think talk write

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 360-363.

δ_2^2 : varians nilai data awal kelas yang dikenai pembelajaran konvensional

Homogenitas data awal dapat dianalisis menggunakan statistik F dengan menggunakan rumus sebagai berikut¹⁷:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{tabel} = F \left\{ \frac{1}{2} a (v_1 v_2) \right\}$$

$$F_{hitung} = \text{distribusi F}$$

δ_1^2 : varians nilai data awal kelas eksperimen

δ_2^2 : varians nilai data awal kelas kontrol

n_1 : jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 : jumlah peserta didik kelas kontrol

v_1 : derajat kebebasan dari varians terbesar

v_2 : derajat kebebasan dari varians terkecil.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal sama sebelum diberi treatment. Untuk menguji kesamaan dua rata-rata ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{Rata-rata data kelompok eksperimen}$$

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2010), hlm. 250.

μ_2 = Rata-rata data kelompok kontrol

Dengan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : ada kesamaan antara rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol

H_a : tidak ada kesamaan antara rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut¹⁸:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)\delta_1^2 + (n_2 - 1)\delta_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan:

\bar{x}_1 : nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : nilai rata-rata dari kelompok kontrol

δ_1^2 : varians dari kelompok eksperimen

δ_2^2 : varians dari kelompok kontrol

S^2 : varians gabungan

n_1 : jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 : jumlah subyek dari kelompok kontrol

Dengan kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{(\frac{\alpha}{2}; dk)}$, atau $t_{hitung} < -t_{(\frac{\alpha}{2}; dk)}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. H_0 diterima jika t mempunyai harga lain.

¹⁸Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 239.

Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$.

2. Analisis Uji Instrumen Tes

Untuk mengetahui apakah butir soal memenuhi kualifikasi sebagai butir soal yang baik sebelum digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah baik atau belum. Hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal.

Setelah diketahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda kemudian dipilih butir soal yang memenuhi kualifikasi untuk digunakan dalam pengukuran kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada kemampuan menulis huruf hijaiyah.

a. Analisis validitas

Untuk mendapatkan validitas butir soal atau validitas tes uraian menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi antara X dan Y

n : jumlah koresponden

$\sum X$: jumlah skor tiap butir soal

ΣY : jumlah skor total (seluruh item)

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t' : nilai t_{hitung}

r : koefisien hasil korelasi hasil r_{hitung}

n : jumlah responden

distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk= n-2). Kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid. Adapun interpretasi besarnya koefisien korelasi¹⁹

Tabel 3.3
Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

Besarnya Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < x \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < x \leq 0,79$	Tinggi
$0,40 < x \leq 0,59$	Cukup tinggi
$0,20 < x \leq 0,39$	Rendah
$0,00 < x \leq 0,19$	Sangat rendah (tidak valid)

b. Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat. Untuk soal tes uraian digunakan rumus alpha²⁰ berikut:

¹⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 98-101.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{hitung}$, maka item tes yang diuji cobakan reliabel.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran berkisar antara 0 sampai 1. Adapun cara mengukur tingkat kesukaran soal berbentuk uraian adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{rata-rata siswa yang menjawab benar}}{\text{skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

$0,00 < P \leq 0,30$ = skor susah

$0,31 < P \leq 0,70$ = skor sedang

$0,71 < P \leq 1,00$ = skor mudah

²⁰Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, hlm. 115.

d. Daya pembeda

Analisis daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui bagaimana daya pembeda setiap butir soal dalam instrumen. Untuk mengetahui daya pembeda soal uraian digunakan rumus:

$$D = \frac{\text{rata-rata kelompok atas}}{\text{skor maksimum soal}} - \frac{\text{rata-rata kelompok bawah}}{\text{skor maksimum soal}}$$

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$0,00 < D \leq 0,20$: jelek
$0,21 < D \leq 0,40$: cukup
$0,41 < D \leq 0,70$: baik
$0,71 < D \leq 1,00$: baik sekali

3. Analisis Tahap Akhir

Setelah dua sampel diberikan perlakuan (*treatment*), maka dilaksanakan tes hasil belajar kemampuan menulis huruf hijaiyah. Soal yang digunakan adalah soal yang telah diuji coba di kelas II yang kemudian hasilnya di uji dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Setelah di uji, data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

Langkah-langkah analisis tahap akhir pada dasarnya sama dengan tahap awal. Tahapan-tahapan tersebut meliputi :

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah uji normalitas data akhir sama dengan langkah-langkah uji normalitas data awal. Namun, yang membedakan adalah data kemampuan peserta didik

yaitu hasil dari post test yang diberikan tentang menulis huruf hijaiyah.

b. Uji kesamaan varians/homogenitas

Langkah-langkah pada uji data homogenitas akhir sama dengan langkah-langkah uji homogenitas data awal. Namun yang membedakan adalah data yang digunakan adalah data nilai podt test peserta didik.

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis lanjut dari analisis pendahuluan. Teknik statistik yang digunakan adalah t-test untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari buah distribusi hipotesis H_o H_a adalah²¹

$$H_o : h_1 \leq h_2$$

$$H_a : h_1 > h_2$$

Keterangan:

h_1 : rata-rata kemampuan hasil belajar menulis huruf hijaiyah yang diajarkan dengan metode pembelajaran *think talk write*.

h_2 : rata-rata kemampuan hasil belajar menulis huruf hijaiyah dengan model pembelajaran konvensional.

Dengan hipotesis penelitiannya adalah:

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 278.

H_0 : tidak ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *think talk write* dengan menggunakan metode konvensional

H_a : Ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *think talk write* dengan menggunakan metode konvensional

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1-1)\delta_1^2 + (n_2-1)\delta_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

keterangan:

\bar{x}_1 : nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : nilai rata-rata dari kelompok kontrol

δ_1^2 : varians dari kelompok eksperimen

δ_2^2 : varians dari kelompok kontrol

S : standar deviasi

n_1 : jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 : jumlah subyek dari kelompok kontrol

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$, dan H_0 ditolak jika t mempunyai harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1-\alpha)$.

BAB IV

DESKRIPSI dan ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes

1. Profil MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes

MI Al-Falah merupakan sekolah dasar berbasis Islam yang berada di Kabupaten Brebes tepatnya di jalan Sunan Kudus nomor 62 Rt 03 Rw 02 Desa/Kelurahan Kaligangsa Kulon Kecamatan/Kabupaten Brebes. Sekolah ini dulunya berada di jalan Kudus nomor 14, tepatnya di sebelah utara tol Brexit (Brebes Exit) yang sekarang menjadi sekolah PAUD Al-Falah Kaligangsa Kulon yang merupakan salahsatu dari dua sekolah yang berada di bawah naungan yayasan Al-Falah. Yayasan Al-Falah mendirikan dan mengoperasikan MI Al Falah Kaligangsa Kulon sejak tahun 1996. Status dari MI Al-Falah yaitu MIS (Madrasah Ibtida'iyah Swasta).

MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes memiliki fasilitas diantaranya 10 ruangan yang terdiri dari 2 ruang kelas untuk kelas 1 a dan b, 2 ruang kelas 2 a dan b, dan masing-masing 1 ruang kelas untuk kelas 3, 4, 5, 6, ruang guru dan kamar mandi. Selain itu, fasilitas lainnya adalah lapangan dan tempat parkir untuk guru maupun siswa.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes
- MI Al-Falah mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:
- a. Visi
Membentuk insan yang berakhlak mulia, berprestasi, berkarakter dan berbudaya Islam.
 - b. Misi
 - 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan berkelanjutan.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, efektif dan efisien.
 - 3) Mengembangkan dan melaksanakan kompetensi akademik dan non akademik.
 - 4) Mewujudkan karakter bangsa bagi warga madrasah.
 - 5) Membudayakan kehidupan yang berdasarkan aqidah ahli sunah wal jamaah
 - c. Tujuan
Menyiapkan lulusan yang berprestasi dan berakhlakul karimah sebagai modal dasar untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum diterapkannya metode *Think Talk Write* pada peserta didik, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas 1 MI Al-Falah Kaligangsa Kulon, Bu Sri Maryati, S. Pd.I. mengenai faktor yang menghambat kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah. Kemudian peneliti melakukan uji kesamaan dua

varians atau biasa disebut uji homogenitas. Uji homogenitas ini diambil dari nilai pretes dimana hasil pretes tersebut diambil dari nilai ulangan tengah semester (UTS).

Setelah di uji homogenitas ditemukan bahwa hasilnya seimbang. Kedua kelas yang terdiri dari kelas 1A dan 1B memiliki kemampuan awal yang sama, maka selanjutnya kedua kelas tersebut di beri perlakuan. Tapi sebelum diberi perlakuan, harus ditentukan manakah yang menjadi kelas kontrol dan mana yang menjadi kelas eksperimen. Peneliti menentukan kelas dengan metode acak, yaitu dengan kocokkan kertas gulung. Dan hasilnya kelas 1A menjadi kelas eksperimen dan kelas 1B menjadi kelas kontrol.

Langkah selanjutnya yaitu pembelajaran dengan perilaku yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode *Think Talk Write* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah. Waktu yang digunakan masing-masing kelas adalah 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 45 menit perjam pelajaran. Yang kemudian dilanjutkan dengan postes.

Postes menggunakan tes menulis dimana instrumen tersebut sebelumnya sudah dipastikan bahwa sesuai pada komponen yang diterapkan oleh sekolah pada materi menulis huruf hijaiyah. Kemudian instrumen tersebut diujikan kepada kedua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyah dan kemudian di bandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol

dengan kelas eksperimen. Untuk mengetahui nilai pretes dan postes dapat dilihat pada pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data pretes maupun post test, tujuannya untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan. Adapun langkah-langkah uji hipotesis sebagai berikut:

1. Analisis Data Tahap Awal

Nilai awal yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah nilai yang diambil dari nilai siswa pada ulangan tengah semester. Untuk data awal masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.1
Nilai Awal Kelas I-A (Eksperimen)

No	Kode	Nilai
1	B-1	71
2	B-2	80
3	B-3	64
4	B-4	72
5	B-5	66
6	B-6	65
7	B-7	66
8	B-8	64
9	B-9	67
10	B-10	56
11	B-11	66
12	B-12	68
13	B-13	62

14	B-14	66
15	B-15	71
16	B-16	67
17	B-17	64
18	B-18	66

Tabel 4.2
Nilai Awal Kelas I-B (Kontrol)

No	Kode	Nilai
1	X-1	78
2	X-2	58
3	X-3	63
4	X-4	56
5	X-5	57
6	X-6	62
7	X-7	58
8	X-8	56
9	X-9	57
10	X-10	73
11	X-11	58
12	X-12	63
13	X-13	58
14	X-14	54
15	X-15	63
16	X-16	57

a. Uji Normalitas Data Awal

Uji normalitas data awal untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data penelitian ini menggunakan chi kuadrat. Berdasarkan perhitungan hasil nilai awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen maka diperoleh nilai dari masing-masing kelompok. Untuk

lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.3
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	56-60	1	5,6%
2	61-65	5	27,7%
3	66-70	8	44,44%
4	71-75	3	16,66%
5	76-80	1	5,6%
Σ		18	100%

Tabel 4.4
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	54-58	10	62,5%
2	59-63	4	25%
3	64-68	0	0%
4	69-73	1	6,25%
5	74-78	1	6,25%
Σ		16	100%

Tabel 4.5
Daftar Nilai Chi Kuadrat (Uji Normalitas) Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol.

No	Kelas	χ^2 hitung	dk	χ^2 table	Keterangan
1	Kontrol	2,93	5	11.07	Normal
2	Eksperimen	7,43	5	11.07	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas data awal kelas eksperimen (1A) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} 7,43$ dan $X^2_{tabel} = 11,07$. Sedangkan uji normalitas data awal pada kelas kontrol (1B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} 2,93$ dan $X^2_{tabel} = 11,07$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga uji kesamaan varians. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$H_o: \delta_1^2 = \delta_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians sama.

$H_a: \delta_1^2 \neq \delta_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama.

Kriteria pengujian H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$.

Keterangan :

$$v_1 = n_1 - 1 = \text{dk pembilang}$$

$$v_2 = n_2 - 1 = \text{dk penyebut}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,07$ dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang $18-1 = 17$ dan dk penyebut $16-1 = 15$ yaitu $F(0,05)(17,15) = 2,37$. Terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti data bervariasi homogen.

Tabel 4.6

Data Hasil Uji Homogenitas Awal Kelas 1A dan Kelas 1B.

No.	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.	I-A	1,74	2,37	Homogen
2.	I-B			

c. Uji Kesamaan Rata-Rata Data Awal Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol

Pengujiannya menggunakan rumus t-test dengan hipotesis seperti berikut:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2 = Rata-rata data kelompok kontrol

Kriteria pengujiannya adalah H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, H_o diterima jika t mempunyai harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$.

Dari uji homogenitas sebelumnya diketahui kedua varians sama, sehingga rumus yang digunakan yaitu :

$$s^2 = \frac{(n_1-1)\delta_1^2 + (n_2-1)\delta_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$s^2 = \frac{(18-1)23,98 + (16-1)41,83}{18+16-2}$$

$$s^2 = \frac{407,66 + 627,45}{32}$$

$$s^2 = \frac{1035,11}{32}$$

$$s^2 = 32,35$$

$$s = 5,69$$

Tahap selanjutnya, menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{62,72 - 60,69}{5,69 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{16}}}$$

$$t = \frac{2,03}{1,95}$$

$$t = 1,04$$

Dari perhitungan diperoleh $dk = 18+16-2 = 32$, dengan $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,69$. Karena harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,04 < 1,69$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada perbedaan hasil belajar peserta didik kelas I-A dan I-B.

2. Analisis Data Uji Coba Instrumen Tes

a. Analisis Validitas Soal

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item-item soal. Berikut tabel hasil validitas soal uji coba:

Tabel 4.7
Hasil Validitas Soal Uji Coba

No.	Kriteria	No.	Kriteria
1	Valid	16	Valid
2	Valid	17	Invalid
3	Valid	18	Valid
4	Valid	19	Invalid
5	Invalid	20	Valid
6	Valid	21	Invalid
7	Valid	22	Invalid
8	Valid	23	Valid
9	Invalid	24	Valid
10	Valid	25	Valid
11	Valid	26	Valid
12	Invalid	27	Invalid
13	Valid	28	Valid
14	Valid	29	Valid
15	Valid	30	Valid

Dari hasil analisis tersebut diperoleh 22 butir soal yang valid dan 8 soal yang tidak valid. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 13.

b. Analisis Reliabilitas Soal

Uji realibilitas soal digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument. Adapun reliabilitas dari soal uji coba berdasarkan perhitungan dengan rumus *Alpha* diperoleh $r_{11} = 1,03$ dengan $r_{tabel} = 0,532$. Diperoleh $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut reliabel.

c. Analisis Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien tingkat kesukaran butir soal diperoleh :

Tabel 4.8
Hasil Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

No.	Kriteria	No.	Kriteria
1	Sedang	16	Sedang
2	Sedang	17	Sedang
3	Sedang	18	Sedang
4	Sedang	19	Sedang
5	Sukar	20	Sedang
6	Sedang	21	Mudah
7	Sedang	22	Mudah

8	Sedang	23	Sedang
9	Mudah	24	Sedang
10	Sedang	25	Sedang
11	Sedang	26	Sedang
12	Sedang	27	Sedang
13	Sedang	28	Mudah
14	Sedang	29	Sedang
15	Sedang	30	Sedang

Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 14.

d. Analisis Daya Pembeda

Berdasarkan perhitungan daya beda butir soal, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Daya Beda Soal Uji Coba

No.	Kriteria	No.	Kriteria
1	Baik	16	Baik
2	Jelek	17	Baik
3	Jelek	18	Baik
4	Baik	19	Baik
5	Baik	20	Baik
6	Baik	21	Baik
7	Baik	22	Baik
8	Baik	23	Baik

9	Baik	24	Baik
10	Baik	25	Baik
11	Baik	26	Baik
12	Baik	27	Baik
13	Baik	28	Baik
14	Baik	29	Baik
15	Baik	30	Baik

Untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15.

3. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data akhir ini didasarkan pada nilai data akhir yang diberikan kepada peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Adapun daftar nilai akhir sebagai berikut :

Tabel 4.10
Nilai Akhir Kelas I-A (Eksperimen)

No.	Kode	Nilai
1.	B-1	62
2.	B-2	85
3.	B-3	76
4.	B-4	81
5.	B-5	75
6.	B-6	78
7.	B-7	83
8.	B-8	72
9.	B-9	84
10.	B-10	91
11.	B-11	77
12.	B-12	74
13.	B-13	85

14.	B-14	83
15.	B-15	85
16.	B-16	74
17.	B-17	84
18.	B-18	86

Tabel 4.11
Nilai Akhir Kelas I-B (Kontrol)

No.	Kode	Nilai
1.	X-1	72
2.	X-2	76
3.	X-3	64
4.	X-4	60
5.	X-5	71
6.	X-6	69
7.	X-7	89
8.	X-8	67
9.	X-9	66
10.	X-10	77
11.	X-11	61
12.	X-12	66
13.	X-13	76
14.	X-14	80
15.	X-15	74
16.	X-16	69

- a. Uji Normalitas Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat*. Data akhir yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *post-test*. Kriteria pengujian

yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Berikut adalah daftar distribusi frekuensi nilai akhir eksperimen:

Tabel 4.12
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	62-67	1	5,56%
2	68-73	1	5,56%
3	74-79	6	33,33%
4	80-85	8	44,44%
5	86-91	2	11,11%
Σ		18	100%

Tabel 4.13
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60-65	3	18,75%
2	66-71	6	37,5%
3	72-77	5	31,25%
4	78-83	1	6,25%
5	84-89	1	6,25%
Σ		16	100%

Dan berikut adalah data hasil pengujian normalitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Daftar Nilai Chi Kuadrat (Uji Normalitas)
Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol.

No	Kelas	X^2 hitung	Dk	X^2 table	Keterangan
1	Kontrol	4,90	5	11,07	Normal
2	Eksperimen	5,34	5	11,07	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post test* pada kelas eksperimen (I-A) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 5,34$ dan $X^2_{tabel} = 11,07$. Sedangkan normalitas *post test* pada kelas kontrol (I-B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 4,90$ dan $X^2_{tabel} = 11,07$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan rumus uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$H_o: \delta_1^2 = \delta_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians sama.

$H_a: \delta_1^2 \neq \delta_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama.

Kriteria penguji H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$.

Keterangan :

$v_1 = n_1 - 1 =$ dk pembilang

$v_2 = n_2 - 1 =$ dk penyebut

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} =$ dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang $18-1 = 17$ dan dk penyebut $16-1 = 15$ yaitu $F(0,05)(17,15) = 2,37$. Terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti data bervariasi homogen.

Tabel 4.15
Data Hasil Uji Homogenitas Awal Kelas 1A dan Kelas 1B.

No.	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.	I-A	1,55	2,37	Homogen
2.	I-B			

c. Uji Perbedaan Rata-rata Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas I-A dan I-B berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen digunakan uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan. Dikatakan terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, serta $dk = 18+16-2 = 32$.

Dari uji homogenitas sebelumnya diketahui bahwa varians sama sehingga rumus yang digunakan yaitu:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)\delta_1^2 + (n_2-1)\delta_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(18-1)46,80 + (16-1)30,18}{18+16-2}$$

$$S^2 = \frac{795,6 + 452,7}{32}$$

$$S^2 = \frac{1248,3}{32}$$

$$S^2 = 39,01$$

Tahap selanjutnya, menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{79,72 - 71,06}{6,25 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{16}}}$$

$$t = \frac{8,66}{2,15}$$
$$t = 4,04.$$

Dari perhitungan diperoleh $dk = 18+16-2 = 32$, dengan $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,69$. Karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,04 > 1,69$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas I-A dan I-B.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data awal peneliti menggunakan nilai hasil ulangan tengah semester peserta didik di MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes untuk dijadikan sebagai dasar awal melaksanakan penelitian. Dalam hal ini kemampuan awal kelas yang akan dijadikan objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengambil nilai hasil ulangan tengah semester gasal peserta didik kelas I sebagai data awal. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas I-A adalah 62,72 dengan standar deviasi (S) = 4,9. Sedangkan nilai rata-rata kelas I-B adalah 60,69 dengan standar deviasi (S) = 6,47. Sehingga analisis data awal diperoleh $t_{hitung} = 1,04$. Sedangkan $< t_{tabel} = 1,69$. Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan terhadap nilai ulangan tengah semester pada kelas I-A dan I-B berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Sebelum dilakukan langkah selanjutnya dilakukanlah tes pada soal uji coba. Tes ini diberikan kepada kelas II dimana kelas ini telah mendapatkan materi yang akan diberikan kepada kelas eksperimen maupun kontrol. Instrument soal uji coba ini terdiri dari 30 butir soal yang kemudian dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Dari analisis tersebut diperoleh instrumen tes yang akan diujikan ke kelas eksperimen maupun kelas control setelah mendapat materi dengan beda perlakuan. Instrumen tes tersebut dinamakan *posttest*.

Pada saat proses pembelajaran, kedua kelas mendapat perilaku yang berbeda yaitu kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan pembelajaran aktif yakni dengan metode *think talk write*. Metode *think talk write* berdampak positif terhadap suasana pembelajaran lebih aktif, dimana pelaksanaannya pada kelas eksperimen terdiri dari beberapa komponen, yaitu memberikan bahan bacaan dimana bertujuan untuk melatih siswa memahaminya dengan cara menyimak, mengkritisi dan alternatif solusi (mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dipahami), serta mempraktekkannya dengan menulis yang soalnya didiktekan oleh pendidik.

Berbeda dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional dimana pendidik menjelaskan materi huruf hijaiyah dan tata letak huruf hijaiyah atau biasa disebut metode ceramah. Selain itu, pendidik mencontohkan cara

penulisan huruf hijaiyah sesuai dengan urutan letak. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan maju satu persatu dengan mengambil gulungan kertas berisikan soal yang jawabannya ditulis di papan tulis.

Setelah pembelajaran berakhir, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi tes akhir (*posttest*) yang sama. Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 79,72 dengan standar deviasi (S) = 6,84. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 71,06 dengan standar deviasi (S) = 5,49. Sehingga dari analisis data diperoleh $t_{hitung} = 4,04$ sedangkan $t_{tabel} = 1,69$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini antara lain :

1. Peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, keterbatasan baik dari segi pengetahuan, tenaga dan waktu.
2. Tidak terlepas dari pengetahuan, peneliti menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, meskipun demikian peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk

menjalankan penelitian ini sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan penuh tantangan dan perjuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Efektivitas metode *think talk write* terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah kelas I di MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes” dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh dengan metode *think talk write* lebih baik daripada rata-rata nilai yang menggunakan metode konvensional.

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil tes yang diperoleh dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 79,72 dengan standar deviasi (S) = 46,80. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 71,06 dengan standar deviasi (S) = 30,18. Kemudian dilakukan uji statistik t-test uji dua pihak sehingga dari hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 4,04$ sedangkan $t_{tabel} = 1,69$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya selalu berusaha melakukan inovasi untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang akan

digunakan. Dengan demikian, siswa tidak merasa bosan dan menjadi lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

2. Bagi guru menggunakan metode *think talk write* dapat dijadikan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran ini.
3. Guru dalam proses pembelajaran sebaiknya memberi kesempatan peserta didik untuk melakukan proses tanya jawab dimana untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik.
4. Bagi peserta didik hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.
5. Bagi peneliti berikutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan model penelitian ini yang akan dijadikan penelitian, sedapat mungkin menganalisis terlebih dahulu untuk penggunaannya sesuai dengan penggunaannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas sarana prasarana (media pembelajaran) dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah maupun sekolah tempat perangkat ini digunakan.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada pada skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak yang peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan

bagi pembaca pada umumnya. Peneliti tidak lupa sampaikan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Abi Zakariya Yahya Ibn Syarif An-Nawawi, Muhiyyiddin, *Shohih Muslim Bisyaroh An-Nawawi*, Darul at-Taqwa Juz 5.
- Arief, Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ash Shiddieqy, Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1954.
- Aziez, Furqanul, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Kencana, 2006.
- Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Hamdaya, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- , *Ulumul Qur'an Ilmu untuk Memahami Wahyu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011.
- , *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Jauhari Muchtar, Heri, *Fiqh Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Karim Husain, Abdul, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi Tuntutan Menulis Halus Huruf Arab dengan Metode Komparatif*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1985.
- Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah, Jakarta: CV. Aneka Ilmu, 2013.
- Khoiri R, Ilham, *Al-qur'an dan Kaligrafi Arab*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Lina Listiana, *Pemberdayaan Keterampilan Berfikir dalam Pembelajaran Biologi melalui Model Kooperatif Tipe Group Investigation dan Think Talk Write*, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/viewFile/3102/2138>.
- M. Saekan Muchith, dkk, *Cooperative Learning*, (Semarang: Rasail, 2010
- M.Yusuf, Kadar, *Studi Al-qur'an*, Jakarta: Amzah, 2009.

- Ma'arif, Syamsul, *Guru Profesional*, Semarang: *Need's Press*, 2011.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, DIVA Press, 2012.
- Pupuh Fathurrohman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Alami*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Purwanto, Budi. *Eksperimen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Think Pair Share pada Materi Statistika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa di Kabupaten Madiun*, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/25300/NTM3NzM=/Eksperimentasi-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Think-Talk-Write-TTW-dan-Tipe-Think-Pair-Share-TPS-pada-Materi-Statistika-Ditinjau-dari-Kemandirian-Belajar-Siswa-SMA-di-Kabupaten-Madiun-abstrak.pdf>.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rini Handayani, Maya, *Game Edukasi Huruf Hijaiyah*, dalam Jurnal IAIN Walisongo Semarang, edisi 1, September, 2013
- Romdhon, Ali, *Al-Qur'an dan Literasi Sejarah Rancang Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman*, Jakarta: Literature Nusantara, 2013.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2010.

- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharyo, Didik, *Mujizat Huruf-huruf Al-Qur'an Memahami Makna Al-Qur'an Melalui Kode dan Tinjauan Sain*, Jakarta: CV Sapta Harapan, 2012.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sunarto, Ahmad, *Himpunan Hadits Al Jami'ush Shahih*, Jakarta: Annur Press, 2005.
- Suprijono, Agus, *CoorCooperativerning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.
- Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Usep Kuswari, *Model Pembelajaran Menulis dengan Teknik Think Talk Write*, http://file.upi.edu/direktori/fpbs/jur.pend.bahasa_daerah/195901191986011-usep_kuswari/model_pembelajaran_menulis_dengan_teknik_thik.pdf
- Warsita, Bambang *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2008.

Lampiran 1

SILABUS

Nama : MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes

Mata Pelajaran : BTA/BTQ

Kelas/Semester : I(Satu) / Ganjil

Standar Kompetensi : Pengenalan Tulisan Al-Qur'an

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian & alokasi waktu	Sumber Belajar
1. Pengenalan Tulisan Melalui Huruf Arab	Pengenalan huruf dan tanda baca al-qur'an melalui kalimat	Diskusi dan praktek tentang menulis huruf dan tanda baca al-qur'an melalui kalimat	Mampu menuliskan huruf Arab bersambung.	• Bentuk Instrumen tertulis • 4x35'	• Buku Paket BTA kelas I
2. Pengenalan Tulisan Melalui Kata			Mampu menerapkan huruf bersambung dan tanda baca dalam kalimat sederhana.		
3. Pengenalan Tulisan Melalui Kalimat			Mampu merangkai huruf hijaiyah dalam kalimat sederhana.		

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL

Indikator soal	Bentuk tes	Nomor soal	Sumber
1. Mampu menuliskan huruf Arab bersambung.	Ketepatan dan kerapian dalam menulis, menerapkan dan merangkai huruf arab	1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8, 9, 10.	Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Mampu menerapkan huruf bersambung dan tanda baca dalam kalimat sederhana.		11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.	
3. Mampu merangkai huruf bersambung dalam kalimat sederhana.		21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	

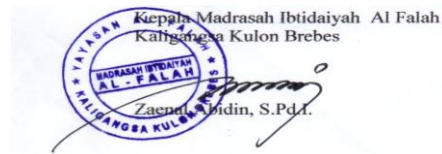
Semarang, 1 Oktober 2016

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Sri Maryati, S.Pd.I

Kartika Farah Siba H



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MI Al-Falah
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
Kelas/ Semester : I/ Ganjil
Alokasi Waktu : 8x 35 menit/ (4 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Pengenalan huruf dan tanda baca al-qur'an

B. Kompetensi Dasar

3.3 Pengenalan tulisan melalui kalimat.

C. Indikator

3.3.1 Mampu menuliskan huruf Arab bersambung.

3.3.2 Mampu menerapkan huruf bersambung dan tanda baca dalam kalimat sederhana.

3.3.3 Mampu merangkai huruf hijaiyah dalam kalimat sederhana.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menuliskan huruf Arab bersambung
2. Menerapkan huruf bersambung dan tanda baca dalam kalimat sederhana.
3. Merangkai huruf Arab dalam kalimat sederhana.

E. Materi Pelajaran

- Pengenalan huruf dan tanda baca al-qur'an melalui kalimat

F. Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran TTW
2. Active Learning

G. Media Pembelajaran

1. Papan tulis dan spidol
2. lembar Kerja Diskusi

H. Sumber Belajar

- Buku Paket BTA kelas I

I. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.• Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang huruf bersambung dan tanda baca.• Motivasi, membangkitkan minat dan keterampilan menulis arab/hijaiyah.	5 Menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan rangkaian pembelajaran.b. Elaborasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi dalam kelompok dan setiap kelompok berisi empat orang.• Peserta didik berdiskusi mengenai huruf hijaiyah bersambung dan tanda baca bersama kelompoknya.• Kelompok menkomunikasikan hasil	25 Menit

	<p>diskusi ke depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik maju ke depan kelas untuk mempraktikkan cara menulis huruf hijaiyah bersambung beserta tanda bacanya. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penegasan guru mengenai diskusi. 	
4.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan Peserta didik melakukan refleksi serta penguatan terhadap diskusi mengenai pembelajaran. ➤ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ➤ Berdoa dan salam. 	5 menit

J. Penilaian

1. Jenis/ teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : unjuk kerja

Semarang, 1 Oktober 2016

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Sri Maryati, S.Pd.I

Kartika Farah Siba Hijriyanti

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah : MI Al-Falah
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
Kelas/ Semester : I/ Ganjil

Alokasi Waktu : 8x 35 menit/ (4 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Pengenalan huruf dan tanda baca al-qur'an

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Pengenalan tulisan melalui kalimat.

C. Indikator

- 3.3.1 Mampu menuliskan huruf Arab bersambung.
- 3.3.2 Mampu menerapkan huruf bersambung dan tanda baca dalam kalimat sederhana.
- 3.3.3 Mampu merangkai huruf Arab dalam kalimat sederhana.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menuliskan huruf Arab bersambung
2. Menerapkan huruf bersambung dan tanda baca dalam kalimat sederhana.
3. Merangkai huruf Arab dalam kalimat sederhana.

E. Materi Pelajaran

- Pengenalan huruf dan tanda baca al-qur'an melalui kalimat

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : Papan tulis dan spidol.
2. Sumber belajar : Buku Paket BTA kelas I

H. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian doa bersama.• Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang huruf bersambung dan tanda baca.• Motivasi, membangkitkan minat dan keterampilan menulis huruf hijaiyah• Peserta didik menyiapkan buku pembelajaran.	5 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan rangkaian pembelajaranb. Elaborasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik maju ke depan kelas untuk mempraktekkan cara menulis huruf hijaiyyah bersambung beserta tanda baca sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru.c. Konfirmasi	25 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penegasan guru mengenai materi yang telah di bahas. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan Peserta didik melakukan refleksi serta penguatan terhadap diskusi mengenai pembelajaran ini. ➤ Guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran ini ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ➤ Berdoa dan salam. 	5 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : unjuk kerja

Semarang, 1 Oktober 2016

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Ismi, Martianingrum S.Pd.

Kartika Farah Siba Hijriyanti

Lampiran 5

SOAL POST TEST

No	Soal	Jawaban
1.	Tulislah huruf ba (ب) apabila diletakkan diawal/depan !
2.	Tulislah huruf ta (ت) apabila diletakkan di tengah !
3.	Tulislah huruf tsa (ث) apabila diletakkan di akhir !
4.	Tulislah huruf jim (ج) apabila diletakkan di awal/depan !
5.	Tulislah huruf da (د) apabila diletakkan di akhir !
6.	Tulislah huruf ra (ر) apabila diletakkan di akhir !
7.	Tulislah huruf sin (س) apabila diletakkan di awal/depan !
8.	Tulislah huruf tha (ط) apabila diletakkan di akhir !
9.	Tulislah lafal ba ta dengan huruf arab bersambung !
10.	Tulislah lafal ja kha dengan huruf arab bersambung !
11.	Tulislah lafal kho da dengan huruf arab bersambung !
12.	Tulislah lafal sa mu dengan huruf arab bersambung !
13.	Tulislah lafal ba ba ti dengan huruf arab bersambung !
14.	Tulislah lafal ba la da dengan huruf arab bersambung !
15.	Tulislah lafal wa na ma dengan huruf arab bersambung !
16.	ت ب ب apabila dirangkai menjadi
17.	ت ب خ apabila dirangkai menjadi
18.	ج ح خ apabila dirangkai menjadi
19.	د ث د apabila dirangkai menjadi
20.	ك ر س ي apabila dirangkai menjadi

Lampiran 6

Kunci Jawaban Soal Posttest

Nomor	Jawaban
1ب.....
2ت.....
3ست.....
4ج.....
5س.....
6ر.....
7س.....
8ط.....
9يت.....
10جج.....
11خد.....
12سم.....
13بيت.....
14بلد.....
15ونم.....
16تیب.....
17تیخ.....
18جج.....
19دند.....
20کرسین.....

Lampiran 7

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kode
1	Alya Fajro	B - 1
2	Amalia Lilfa	B - 2
3	Arindini Salim	B - 3
4	Azizah Dewi	B - 4
5	Daffa Radhiya	B - 5
6	Derai Salwa	B - 6
7	Khoirun N Aulia	B - 7
8	Muhammad Irkham Aziz	B - 8
9	Muhammad Hafidz	B - 9
10	Muhammad Hisyam	B-10
11	Muhammad An'im	B-11
12	Nabila Zaskia	B-12
13	Naela Khorina	B-13
14	Nafisa Qonifatul	B-14
15	Nazriel Ayub	B-15
16	Sintia Sari	B-16
17	Tsania Sofi	B-17
18	Zulfa Amalia	B-18

Lampiran 8

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL

No	Nama	Kode
1	Adib Albar	X - 1
2	Arman Maulana	X - 2
3	Azka Arsyadani	X - 3
4	Khamelia Ayatmi	X - 4
5	Laelatul Azqiyah	X - 5
6	Lia Nazahro	X - 6
7	Muhammad Taulani	X - 7
8	Neza Fikriyah	X - 8
9	Nur Maulidiyah	X - 9
10	Nurul Aulia	X- 10
11	Parmaira Marsha	X- 11
12	Rajes Gustomy	X- 12
13	Ririn Tri Cahyani	X- 13
14	Sabrina M	X- 14
15	Syafira N	X- 15
16	Ziah Hayatun	X- 16

Lampiran 9

DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN

No	Kode	Nilai
1	B - 1	71
2	B - 2	80
3	B - 3	64
4	B - 4	72
5	B - 5	66
6	B - 6	65
7	B - 7	66
8	B - 8	64
9	B - 9	67
10	B-10	56
11	B-11	66
12	B-12	68
13	B-13	62
14	B-14	66
15	B-15	71
16	B-16	67
17	B-17	64
18	B-18	66

Lampiran 10

DAFTAR NILAI KELAS KONTROL

No	Kode	Nilai
1	X - 1	78
2	X - 2	58
3	X - 3	63
4	X - 4	56
5	X - 5	57
6	X - 6	62
7	X - 7	58
8	X - 8	56
9	X - 9	57
10	X- 10	73
11	X- 11	58
12	X- 12	63
13	X- 13	58
14	X- 14	54
15	X- 15	63
16	X- 16	57

Lampiran 11

Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen

No.	Kode	Nilai
1.	B-1	62
2.	B-2	85
3.	B-3	76
4.	B-4	81
5.	B-5	75
6.	B-6	78
7.	B-7	83
8.	B-8	72
9.	B-9	84
10.	B-10	91
11.	B-11	77
12.	B-12	74
13.	B-13	85
14.	B-14	83
15.	B-15	85
16.	B-16	74
17.	B-17	84
18.	B-18	86

Lampiran 12

Daftar Nilai Akhir Kelas Kontrol

No.	Kode	Nilai
1.	X-1	72
2.	X-2	76
3.	X-3	64
4.	X-4	60
5.	X-5	71
6.	X-6	69
7.	X-7	89
8.	X-8	67
9.	X-9	66
10.	X-10	77
11.	X-11	61
12.	X-12	66
13.	X-13	76
14.	X-14	80
15.	X-15	74
16.	X-16	69

Lampiran 13

Hasil Validitas Soal Uji Coba

ANALISIS VALIDITAS																																	
SOAL INSTRUMEN KEUANGAN MENULIS BUKU HIBRIDA																																	
No.	Nama Peserta	Nomor Soal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
	1. Iren	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
	2. Hafidah khairi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
	3. Mukhammad musafa	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	2	3	4	1	3	1	3	4	74	
	4. Muhammad yusuf	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	1	2	2	4	4	3	80		
	5. Hafidh-rida	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	97	
	6. Hafidh-dimason	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	4	4	3	3	1	3	1	3	3	71		
	7. Najwa sakabila	1	1	1	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	73		
	8. Haswita ainar rahma	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	4	2	2	61		
	9. Pectra ramadan	4	4	4	4	2	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	76	
	10. Miki julianto	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	90		
	11. Betty suraya bismaril	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	3	3	74		
	12. Almet	1	1	1	1	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	60		
	13. Ranti nurmalia	1	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	4	1	45		
	14. Rifatan	3	4	3	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	1	4	1	3	3	3	4	87		
Validitas	Jumlah	27	37	27	24	26	34	36	30	25	36	36	27	36	36	36	27	30	36	27	25	44	46	54	36	24	27	34	40	36	36	944	
	Korelasi	0,65	0,54	0,65	0,23	0,66	0,67	0,76	0,65	0,78	0,78	0,78	0,42	0,78	0,78	0,78	0,65	0,46	0,78	0,65	0,56	-0,13	-0,24	0,67	0,78	0,32	0,56	0,67	0,17	0,80	0,78		
	r tabel	0,572																															
	validitas	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	

Lampiran 14

Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

nomer	soal																														skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	1	1	1	1	2	1	1	38
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	3	1	1	38
3	1	4	1	1	2	3	4	1	2	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	4	2	3	4	1	1	3	1	3	4	74	
4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	1	2	2	4	4	3	80	
5	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	1	1	4	4	1	4	4	4	4	97	
6	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	4	4	3	3	2	1	3	1	3	71	
7	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	73	
8	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	4	2	2	61	
9	4	4	4	4	2	4	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	76	
10	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	90	
11	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	3	3	74		
12	1	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	60	
13	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	45	
14	3	4	3	1	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	4	1	4	1	3	1	3	4	87	
jumlah skor	27	37	27	24	25	34	36	30	25	36	36	27	36	36	36	27	20	36	27	25	44	46	34	36	24	27	34	40	36		
rata-rata	1,93	2,64	1,93	1,71	0,07	2,43	2,57	2,14	1,79	2,57	2,57	1,93	2,57	2,57	2,57	1,93	1,43	2,57	1,93	1,79	3,14	3,29	2,43	2,57	1,71	1,93	2,43	2,86	2,57		
skor max	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
tingkat kesukaran	0,48	0,66	0,48	0,43	0,02	0,61	0,64	0,54	0,89	0,64	0,64	0,48	0,64	0,64	0,64	0,48	0,36	0,64	0,48	0,45	0,79	0,82	0,61	0,64	0,43	0,48	0,61	0,71	0,64		
kategori	SE	SE	SE	SE	SU	SE	SE	SE	M	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	M	M	SE	SE	SE	SE	SE	M	SE		

Lampiran 15

Hasil Daya Beda Soal Uji Coba

Pada soal nomor 1

Kelompok atas			Kelompok bawah		
no	no soal	skor	no	no soal	Skor
1	1	4	16	16	4
2	2	4	17	17	4
3	3	4	18	18	4
4	4	4	19	19	4
5	29	4	20	20	4
6	6	4	21	21	4
7	7	4	22	22	4
8	8	4	23	23	4
9	30	4	24	24	4
10	10	4	25	25	4
11	11	4	26	26	4
12	12	4	27	27	4
13	13	4	28	28	4
14	14	4	29	5	3
15	15	4	30	9	3
Σ		60			58
N		15			15
mean		4,00			3,87

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{\text{rata-rata kelompok atas}}{\text{skor maksimum soal}} - \frac{\text{rata-rata kelompok bawah}}{\text{skor maksimum soal}} \\
 &= \frac{60}{4} - \frac{54}{4} \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan daya beda pada soal uji coba dan diperoleh $D = 0,5$ maka termasuk kategori baik.

**Uji Normalitas Nilai Awal
Kelas Eksperimen**

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH_a: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanH₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	80		
Nilai minimal	=	56		
Rentang nilai (R)	=	80 - 56	=	24
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 18$	=	5,14 = 5 kelas
Panjang kelas (P)	=	$24/5$	=	4,8

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	71	4,28	18,30
2	80	13,28	176,30
3	64	-2,72	7,41
4	72	5,28	27,85
5	66	-0,72	0,52
6	65	-1,72	2,97
7	66	-0,72	0,52
8	64	-2,72	7,41
9	67	0,28	0,08
10	56	-10,72	114,97
11	66	-0,72	0,52
12	68	1,28	1,63
13	62	-4,72	22,30
14	66	-0,72	0,52
15	71	4,28	18,30
16	67	0,28	0,08
17	64	-2,72	7,41
18	66	-0,72	0,52
Σ	1201		407,61

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1201}{18} \\ &= 66,72 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{407,61}{(18-1)} \\ S^2 &= 23,98 \\ S &= 4,90 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-A

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	55,5	-2,29	0,49				
56 – 60				0,09	1	1,64	0,25
	60,5	-1,27	0,40				
61 – 65				0,30	5	5,39	0,03
	65,5	-0,25	0,10				
66 – 70				0,18	8	3,26	6,88
	70,5	0,77	0,28				
71 – 75				0,18	3	3,31	0,03
	75,5	1,79	0,46				
76 – 80				0,03	1	0,61	0,24
	80,5	2,81	0,50				
Jumlah					18	X ² = 7,43	

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

= f_i

O_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,07

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

**Uji Normalitas Nilai Awal
Kelas Kontrol**

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH_a: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanH₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	78			
Nilai minimal	=	54			
Rentang nilai (R)	=	78 - 54	=	24	
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 16$	=	4,974	= 5 kelas
Panjang kelas (P)	=	$24/5$	=	4,8	=

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	78	17,31	299,72
2	58	-2,69	7,22
3	63	2,31	5,35
4	56	-4,69	21,97
5	57	-3,69	13,60
6	62	1,31	1,72
7	58	-2,69	7,22
8	56	-4,69	21,97
9	57	-3,69	13,60
10	73	12,31	151,60
11	58	-2,69	7,22
12	63	2,31	5,35
13	58	-2,69	7,22
14	54	-6,69	44,72
15	63	2,31	5,35
16	57	-3,69	13,60
Σ	971		627,438

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{971}{16} \\ &= 60,69 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{627,44}{(16-1)} \\ S^2 &= 41,83 \\ S &= 6,47 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-B

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	53,5	-1,11	0,37				
54 - 58				0,23	10	3,75	10,42
	58,5	-0,34	0,13				
59 - 63				0,30	4	4,81	0,14
	63,5	0,43	-0,17				
64 - 68				-0,55	0	-8,87	-8,87
	68,5	1,21	-0,39				
69 - 73				0,09	1	1,44	0,13
	73,5	1,98	-0,48				
74 - 78				0,02	1	0,36	1,12
	80,5	3,06	-0,50				
Jumlah					16	X ² =	2,93

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

∴ = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel =

11,07

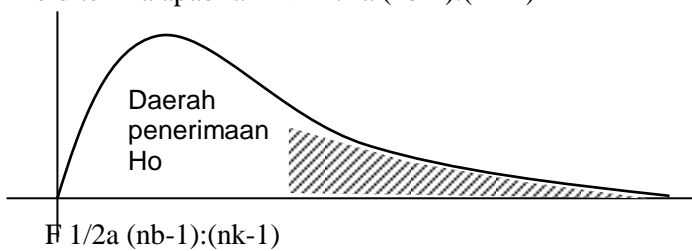
Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Kelas	ekperimen	kontrol
Jumlah	1201	971
n	18	16
\bar{X}	66,72	60,69
Varians (S^2)	23,98	41,83
Standart deviasi (S)	4,90	6,47

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{23,98}{41,83} = 1,74$$

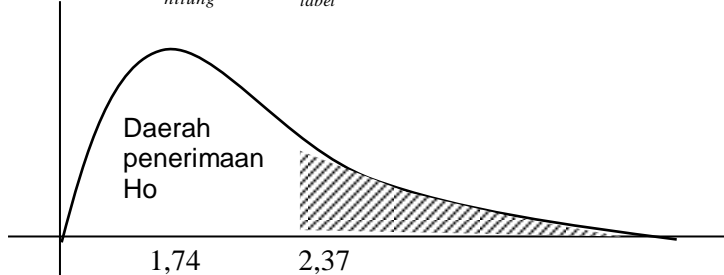
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 18 - 1 = 17$

dk penyebut = $nk - 1 = 16 - 1 = 15$

$F(0,05)(17:15) = 2,37$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA
NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal sama sebelum dikenai treatment. Pengujiannya menggunakan uji two tail test (uji dua pihak) dengan rumus uji hipotesisnya sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1201	971
n	18	16
X	62,72	60,69
Varians (s^2)	23,98	41,83
Standart deviasi (s)	4,9	6,47

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(18-1) \cdot 23,98 + (16-1) \cdot 41,83}{18 + 16 - 2}$$

$$S^2 = 32,35$$

$$S = 5,69$$

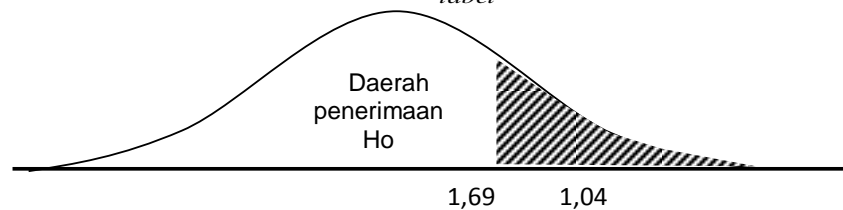
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{62,72 - 60,69}{5,69 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{16}}}$$

$$= \frac{2,03}{1,95}$$

$$t_{hitung} = 1,04$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 18 + 16 - 2 = 32$ diperoleh

$$t_{tabel} = 1,69$$



Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH_a: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanH₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal = 91
 Nilai minimal = 62
 Rentang nilai (R) = 91 - 62 = 29
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 18 = 5,14 = 5$ kelas
 Panjang kelas (P) = $29/5 = 6,0$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	62	-17,72	314,08
2	85	5,28	27,85
3	76	-3,72	13,85
4	81	1,28	1,63
5	75	-4,72	22,30
6	78	-1,72	2,97
7	83	3,28	10,74
8	72	-7,72	59,63
9	84	4,28	18,30
10	91	11,28	127,19
11	77	-2,72	7,41
12	74	-5,72	32,74
13	85	5,28	27,85
14	83	3,28	10,74
15	85	5,28	27,85
16	74	-5,72	32,74
17	84	4,28	18,30
18	86	6,28	39,41
Σ	1435		795,611

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1435}{18} \\
 &= 79,72
 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{795,61}{(18-1)} \\
 S^2 &= 46,80 \\
 S &= 6,84
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-A

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	61,5	-2,66	0,50				
62 – 67				0,03	1	0,96	0,00
	67,5	-1,79	0,46				
68 – 73				0,14	1	4,19	2,43
	73,5	-0,91	0,32				
74 – 79				0,33	6	9,61	1,36
	79,5	-0,03	-0,01				
80 – 85				0,31	8	9,10	0,13
	85,5	0,84	0,30				
86 – 91				0,16	2	4,54	1,42
	91,5	1,72	0,46				
Jumlah					18	X ² =	5,34

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

df = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel =

11,07

Karena X²hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

**Uji Normalitas Nilai Akhir
Kelas Kontrol**

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH_a: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanH₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	89			
Nilai minimal	=	60			
Rentang nilai (R)	=	89 - 60	=	29	
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 16$	=	4,97	=5 kelas
Panjang kelas (P)	=	$29/5 = 5,80$	=	6	

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	72	0,94	0,88
2	76	4,94	24,38
3	64	-7,06	49,88
4	60	-11,06	122,38
5	71	-0,06	0,00
6	69	-2,06	4,25
7	89	17,94	321,75
8	67	-4,06	16,50
9	66	-5,06	25,63
10	77	5,94	35,25
11	61	-10,06	101,25
12	66	-5,06	25,63
13	76	4,94	24,38
14	80	8,94	79,88
15	74	2,94	8,63
16	69	-2,06	4,25
Σ	1137		844,94

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1137}{16} \\ &= 71,06 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{844,94}{(16-1)} \end{aligned}$$

$$S^2 = 30,18$$

$$S = 5,49$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-B

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	59,5	-2,10	0,48				
60 – 65				0,14	3	2,2	0,28
	65,5	-1,01	0,34				
66 – 71				0,38	6	6,0	0,00
	71,5	0,08	-0,03				
72 – 77				0,41	5	6,6	0,38
	77,5	1,17	0,38				
78 – 83				0,11	1	1,7	0,32
	83,5	2,26	0,49				
84 - 89				0,012	1	0,2	3,58
	90,5	3,54	0,50				
					16	X ² =	4,90
<u>Jumlah</u>							

Keterangan: = batas kelas bawah - 0.5

$$Bk = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

Z_i = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$P(Z_i) = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$\text{Luas Daerah} = E_i \times N$$

$$E_i = f_i$$

O_i

11,07

$\zeta = 6 - 1 = 5$ diperoleh X² tabel =

Karena X²hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

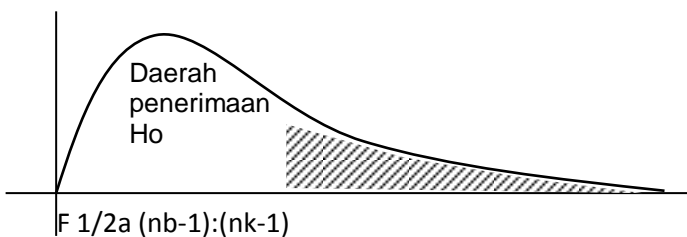
UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Sumber variasi	eksperimen	kontrol
Jumlah	1435	1137
n	18	16
\bar{X}	79,72	71,06
Varians (S^2)	46,80	30,18
Standart deviasi (S)	6,84	5,49

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{46,80}{30,18} = 1,55$$



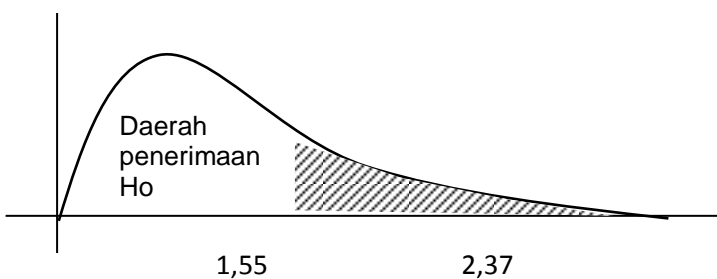
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 18 - 1 = 17$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 16 - 1 = 15$$

$$F(0.05)(17:15) = 2,37$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA
NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

Dengan melihat kedua rata-rata hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *think talk write* memberi pengaruh lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (t) yaitu yaitu pihak kanan. hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1435	1137
n	18	16
X	79,72	71,06
Varians (s^2)	46,80	30,18
Standart deviasi (s)	6,84	5,49

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(18-1) \cdot 46,80 + (16-1) \cdot 30,18}{18 + 16 - 2}$$

$$S^2 = 39,01$$

$$S = 6,25$$

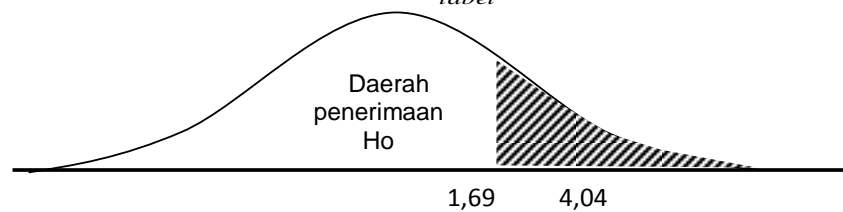
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{79,72 - 71,06}{6,25 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{16}}}$$

$$= \frac{8,66}{2,15}$$

$$t_{hitung} = 4,04$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 18 + 16 - 2 = 32$ diperoleh

$$t_{tabel} = 1,69$$

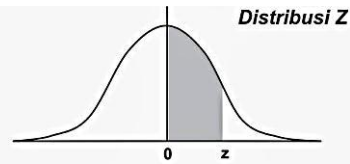


Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 24

Tabel Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Lampiran 25

Dokumentasi







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/D1/TL.00./3995/2016

Semarang, 6 Oktober 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

A.n : Kartika Farah Siba H

NIM : 123111090

KepadaYth. :

Kepala MI Al-Falah Kaligangsa Kulon

Di Brebes

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Kartika Farah Siba H

NIM : 123111090

Alamat : Jl. Bima VII no. 13 Kaligangsa Kulon Kec/Kab. Brebes

Judul skripsi :Efektifitas Metode *Think Talk Write* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Kelas I MI Al-Falah Brebes Tahun 2016-2017

Pembimbing : 1. H. Ridwan, M.Ag.

2. Luthfiah, MSI.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 20hari, dimulai tanggal 6 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai Laporan)

YAYASAN PENDIDIKAN AL FALAH
MADRASAH IBTIDAIYAH AL FALAH
KALIGANGSA KULON KEC. BREBES KAB. BREBES
Jl. Sunan Kudus no 14 Telp (0283) 6174278 Kaligangsa Kulon Brebes 52217

SURAT KETERANGAN
Nomor : 024/YPA.MIA/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaenal Abidin, S.Pd.I.

Alamat : Gandasuli

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Kartika Farah Siba H

NIM : 123111090

Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Alamat : Jl. Bima 7 No. 13 RT/RW 04/06 Ds. Kaligangsa Kulon
Kec/Kab. Brebes

Benar-benar telah mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsinya di lembaga kami dengan judul “(Efektivitas Metode *Think Talk Write* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Hijaiyah Kelas I MI Al Falah Kaligangsa Kulon Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017)” mulai tanggal 8 Oktober 2016 sampai dengan 26 Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 26 Oktober 2016

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Falah
Kaligangsa Kulon Brebes


Zaenal Abidin, S.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax: (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : Un.06.0/L.1/PP.03.06/375/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **KARTIKA FARAH SIBA H**

NIM : **123111090**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-66 Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 di Kabupaten Pati, dengan nilai

86 (**4,0 / A**)

Semarang, 21 Juni 2016



Drs. H. Sholihan, M.Ag.

No. 19600604 199405 1 004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Kartika Farah Siba Hijriyanti
2. Ttl : Brebes, 23 Juni 1994
3. Alamat : Jl. Bima VII No. 13 RT 04 RW 06 Ds, Kaligangsa Kulon, Kec/Kab. Brebes
4. Hp : 089667010361

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Limbangan Wetan, lulus tahun 2001
 - b. SDN 4 Banjaranyar Brebes, lulus tahun 2006
 - c. SMPN 2 Brebes, lulus tahun 2009
 - d. MA Miftahussalam Banyumas, 2012
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Al-Ikhlas Kaligangsa Kulon Brebes
 - b. TPQ Al-Furqon Limbangan Wetan Brebes
 - c. MDAM Limbangan Wetan Brebes
 - d. Mahad Walisongo Semarang
 - e. PP Ma'rufiyah Bringin Semarang